

**SKRIPSI**

**AKTIFITAS HALAQAH TARBIYAH PKS DALAM MENDIDIK  
NILAI RELIGIUSITAS BAGI KADERNYA DI KECAMATAN  
LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:  
EKA WIDIA WATI  
NPM. 1601010241**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**AKTIVITAS HALAQAH TARBIYAH PKS DALAM MENDIDIK  
NILAI RELIGIUSITAS BAGI KADERNYA DI KECAMATAN  
LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Eka Widia Wati**

**NPM. 1601010241**

**Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag**

**Pembimbing II : M. Badaruddin, M.Pd.I**

**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H/2022 M**

**PERSETUJUAN**

Nama : Eka Widia Wati

Npm :1601010241

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : pendidikan agama islam (PAI)

Yang berjudul : AKTIVITAS HALAQAH TARBIYAH PKS DALAM MENDIDIK NILAI  
RELIGIUSITAS BAGI KADERNYA DI KECAMATAN LABUHAN  
RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**MENYETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro.

Pembimbing I

  
**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Juni 2022  
Pembimbing II

  
**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Eka Widia Wati  
NPM : 1601010241  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : **AKTIVITAS HALAQAH TARBIYAH PKS DALAM MENDIDIK NILAI RELIGIUSITAS BAGI KADERNYA DI KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, Juni 2022  
PembimbingII

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3589/m-28-1/D/PP-00-9/07/2022

Skripsi dengan judul: AKTIVITAS HALAQAH TARBIYAH PKS DALAM MENDIDIK NILAI RELIGIUSITAS BAGI KADERNYA DI KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR disusun Oleh: Eka Widia Wati demgam NPM: 1601010241 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 28 Juni 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M. Ag

Penguji I : Dr. Mahrus As'ad, M. Ag

Penguji II : Muh. Badarudin, M. Pd.I

Sekretaris : Nihwan, M. Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**AKTIVITAS HALAQAH TARBIYAH PKS DALAM MENDIDIK NILAI  
RELIGIUSITAS BAGI KADERNYA DI KECAMATAN LABUHAN  
RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**EKA WIDIA WATI**

Kerusakan moral serta krisis multidimensi yang terjadi pada manusia menjadi indikasi makin jauhnya manusia dari nilai-nilai religi secara lahiriyah manusia mempunyai agama tetapi larangan-larangan dan perintah Allah tidak diindahkan lagi. pendidikan religiusitas merupakan tanggung jawab orang tua, guru dan masyarakat. Partai Keadilan Sejahtera bagian dari masyarakat disamping itu mendidik kadernya dengan aktivitas halaqah tarbiyah sebagai penanaman nilai religiusitas.

Pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana aktivitas halaqah Tarbiyah PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya di kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan aktivitas halaqah Tarbiyah PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif lapangan teknik pengumpulan data dengan wawancara observasi dan dokumentasi wawancara sebagai metode pokok metode observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Teknik analisis datanya adalah analisis deskriptif kualitatif yakni reduksi data display serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini yakni pelaksanaan aktivitas halaqah Tarbiyah PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya di kecamatan Labuhan Ratu berjalan dengan baik pelaksanaannya dilakukan sekali dalam sepekan, dengan durasi waktu pertemuan 1-2 jam tempat pelaksanaan aktivitas halaqah Tarbiyah bersifat fleksibel. Adapun jumlah peserta dalam satu kelompok halaqah yakni berkisar 3-12 orang penyampaian materi sudah tersusun poin per poin mulai dari kegiatan pembukaan hingga penutup terlaksana sesuai buku panduan, metode penyampaiannya yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan dengan materi keislaman sedangkan gambaran nilai religiusitas anggota tampak baik terlihat dari antusias dan sikap anggota diantaranya mencakup dari iman Islam dan ihsan meskipun belum sempurna namun sudah cukup baik.

Kata kunci: Halaqah Tarbiyah dan Nilai Religiusitas

### ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Widia Wati  
Npm : 1601010241  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya.  
Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar  
pustaka.

Metro, Juni 2022



Eka Widia Wati  
NPM.1601010241

## MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“ dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka  
mengabdikan kepada-Ku”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Az-zariat(51) : 56,.

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kekuatannya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro serta dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Katemo dan Ibu Siti Bariah yang selalu memberikan do'a, dukungan dan pengorbanan serta semangat sehingga penulis bisa terus menimba ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tiada bandingnya. Terimakasih Bapak Ibu tersayang.
2. Kepada adikku tercinta Dwi Kartika yang juga selalu memberikan dukungan serta motivasi dan semangat.
3. Kepada semua keluarga dan saudaraku yang selalu menjadi pemacu semangatku.
4. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahamat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi tanpa halangan suatu apapun yang berarti. Tak lupa shalawat serta salam tetap tercurah pada nabi kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang yaitu Islam.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, Oleh karenanya, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Badaruddin, M.Pd.I selaku pembimbing 2, dan Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag selaku pembimbing 1 yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Peneliti mengucapkan terimakasih juga kepada teman-teman PAI angkatan 2016 yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan referensi dari buku, jurnal dan berbagai referensi yang berkaitan. Namun dalam penyusunan ini dirasa masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung sangat diperlukan.

Metro, Juni 2022

Penulis



Eka Widia Wati  
NPM: 1601010241

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. PertanyaanPenelitian .....	5
C. TujuanDan ManfaatPenelitian.....	5
D. PenelitianRelevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Aktivitas Halaqah Tarbiyah .....	10
1. Pengertian Aktivitas Halaqah Tarbiyah dan sejarahnya .....	10
2. Komponen Halaqah Tarbiyah .....	14
3. Ciri-ciri Halaqah Yang Dinamis .....	16
B. Nilai Religiusitas .....	17
1. Pengertian Nilai Reliqiusitas .....	17
2. Dasar Religiusitas .....	19
3. Indikator Religiusitas .....	20

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. JenisDan SifatPenelitan.....	29
B. SumberData.....	30
C. TehnikPengumpulanData .....	31
D. TehnikPenjaminKeabsahan Data .....	33
E. TehnikAnalisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
2. Deskripsi Data Hasil Peneleitian .....	40
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Daftar Sarana Peribadahan Kecamatan Labuhan Ratu .....	38
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Hasil Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi.....	71
2. Surat Izin Pra-Survei .....	95
3. Surat Balasan Izin Pra-Survei .....	96
4. SK Bimbingan Skripsi .....	97
5. Outline.....	98
6. Alat Pengumpulan Data .....	101
7. Konsultasi Bimbingan.....	104
8. Surat Tugas .....	112
9. Surat Izin Reseach.....	113
10. Surat Balasan Reseach .....	114
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	115
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	116
13. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian.....	117
14. Riwayat Hidup .....	121

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap warga Negara. Berkenaan dengan hal ini, di dalam UUD NKRI 1945 Pasal 31 ayat (1) secara tegas diatur bahwa tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.<sup>2</sup> Hal ini menunjukkan perhatian bangsa terhadap pendidikan sangatlah penting menjadi hak bagi warga Negara secara umum.

Esensi tujuan pendidikan tidak hanya mengembangkan potensi kognitif atau akademik saja, tetapi lebih dari itu yakni potensi menjadi manusia yang religius dan berakhlak mulia. Menurut Lickona pendidikan memiliki dua tujuan besar yakni membantu seseorang menjadi pintar sekaligus baik.<sup>3</sup>

Namun, pada realitanya tujuan pendidikan tersebut nampaknya masih jauh dari harapan. Berbagai penyimpangan moral menjadi sebuah kegelisahan bagi semua kalangan. Kondisi empiris, banyak yang menyimpang dari karakter yang dikehendaki nilai-nilai Pancasila. Berbagai peristiwa yang cukup memilukan seperti kekerasan, penyalahgunaan obat terlarang, pergaulan bebas, aborsi, dan kefanatikan membabi buta.

Pendidikan islam di Indonesia pada umumnya menyentuh aspek kognitif dan seakan mengabaikan aspek afektif, sekarang umat manusia dihadapkan

---

<sup>2</sup> Tasum, Rani Apriani, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, Desember), 25.

<sup>3</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter, Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik* (Bandung: Nusa Media, 2013), 6.

pada keadaan beragama tetapi tanpa keimanan dan keislaman jika ini terjadi maka manusia akan kehilangan peradaban yang amat penting. Secara lahiriyah manusia mempunyai agama tetapi keberadaan agama dalam dirinya menjadi hampa tanpa arti, kemerosotan nilai religiusitas terlihat dari fenomena perasaan malu yang merupakan kunci Iman nyaris hilang dari jiwa manusia, larangan-larangan dan perintah Allah tidak diindahkan lagi, kewajiban shalat tidak dijalankan kemudian menutup aurat hanya sebatas fashion dimana seperti yang ada di lingkungan masyarakat masih banyak kita temui khususnya wanita tidak menutup aurat. Kerusakan moral serta krisis multidimensi yang terjadi pada manusia pada hakikatnya menjadi indikasi makin jauhnya manusia dari nilai-nilai religi.

Religiusitas dalam kehidupan seseorang merupakan sesuatu yang sangat fundamental dan fungsional. Kehadiran agama menempati posisi yang sentral dalam kehidupan dan mengalahkan kepentingan lainnya karena agama merupakan kualitas hidup tertinggi dan harus dimiliki oleh setiap orang. Hal ini sejalan dengan pendapat Gholib bahwa religiusitas adalah kepercayaan kepada yang mutlak atau kehendak mutlak sebagai kepedulian tertinggi. Pengertian ini menjadikan Tuhan sebagai fokus perhatian dan kepedulian tertinggi agama sehingga agama cenderung mengabaikan persoalan kemanusiaan.<sup>4</sup>

Peningkatan gairah dalam beragama harus dilaksanakan pembinaannya dengan cara intensif. Pembinaan religiusitas merupakan

---

<sup>4</sup> Achmad Gholib, *Study Islam, Pengantar Memahami Agama, Al-Qur'an al Hadis dan Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: faza media, 2006), hal.34.

tanggung jawab orang tua, guru dan masyarakat. Kader Partai Keadilan Sejahtera merupakan bagian kehidupan masyarakat disamping itu partai keadilan sejahtera mendidik kadernya dengan aktivitas halaqah tarbiyah sebagai penanaman nilai-nilai agama, dengan pendidikan islam akidah islam dengan keimanan yang kuat serta pelaksanaan ibadah sehingga kader merasa terus terjaga oleh pencipta.

Adapun menurut Lembaga Kajian Manhaj Tarbiyah, aktifitas *halaqah tarbiyah* dirasa dapat mendidik nilai religiusitas karena *halaqah* ini didesain untuk membentuk pribadi muslim yang integral dan menyeluruh. Ia menyentuh segala aspek baik fikriyah, jasadiyah, terlebih lagi pada aspek ruhiyah. Dalam diri manusia ada tiga aspek yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan yakni akal, badan, dan hati yang semuanya itu harus diberikan suplay yang seimbang sehingga menjadi pribadi muslim yang kuat fisiknya, lurus akalnya, dan teduh ruhiyahnya. Selain itu, sistem *halaqah* menyalurkan ilmu dan amal. Setiap muslim dituntut mencari ilmu dan ilmu yang didapat langsung dapat diamalkan. Dalam sistem *halaqah* seorang *murabbi*, mentor, pengampu *halaqah* harus memotivasi peserta mengamalkan ilmu yang diberikan. Dan juga dituntut memberikan keteladanan dalam proses interaksi yang dilakukan. Dengan demikian ada `proses saling membimbing untuk membentuk pribadi yang memiliki karakter yang Islami.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Lembaga Kajian Manhaj Trbiyah, *Manhaj Tarbiyah 1433* (LKMT, 2012), 15-16.

Halaqah berasal dari bahasa arab *halaqah* yang memiliki makna kumpulan orang-orang yang duduk melingkar, sebagaimana dijelaskan oleh Ibnu Mandzur dalam kitab *Lisanu Al-'Arab*. Jadi, halaqah maksudnya adalah proses belajar mengajar dimana murid-murid melingkari gurunya. Dalam halaqah tarbiyah, jumlah peserta tidak dianjurkan lebih dari dua belas orang atau bisa dikatakan maksimal dua belas orang. Tujuannya agar informasi yang disampaikan oleh guru dapat menyentuh tiga ranah penting dalam kehidupan manusia yang oleh Benjamin S. Blom diistilahkan dengan ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perbuatan). Dengan kata lain dapat menyentuh aspek ilmu, akhlak dan amal.<sup>6</sup>

Religiusitas tidak terlepas dari pembicaraan tentang agama karna walaupun memiliki pengertian yang berbeda, yaitu religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati, sedangkan agama menunjuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, namun kedua aspek itu saling mendukung.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis laksanakan di kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Disini penulis mewancarai 10 orang, diantaranya yaitu 4 orang pembina serta 6 orang anggota. Lokasi mewawancarainya dirumah masing-masing narasumber tanggal 20 februari 2022 sampai 07 maret 2022. Di kecamatan Labuhan Ratu ini aktifitas *halaqah* masih rutin dilaksanakan dengan total jumlah peserta *halaqah*

---

<sup>6</sup> Muhammad Sajirun, *Manajemen Halaqah Efektif* (Solo: era adicitra intermedia, 2017), 6.

<sup>7</sup> Thahir Andi, "Hubungan Religiusitas dan Suasana Rumah Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Akhir, Tesis, yogyakarta 2004, 9."

kurang lebih 157 anggota, atas dasar pembahasan di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan melihat bagaimana aktivitas *halaqah tarbiyah* PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya dengan judul penelitian *Aktivitas Halaqah Tarbiyah* PKS Dalam Mendidik Nilai Religiusitas bagi kadernya di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Objek dalam penelitian ini adalah pembina dan anggota *halaqah*. Dalam penelitian ini permasalahannya dibatasi seputar aktivitas *halaqah tarbiyah* PKS terhadap pendidikan nilai religiusitas bagi kadernya.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian yang dapat peneliti ajukan adalah: Bagaimana pelaksanaan aktivitas *halaqah tarbiyah* PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya di kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas *halaqah tarbiyah* PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya di kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis : Secara teoritis bahwa peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat berguna bagi pembaca, anggota, pembina maupun peneliti itu sendiri. Dan juga bisa mengambil ilmu pengetahuan dan pemahaman didalamnya tentang aktivitas *halaqah tarbiyah* PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya di kecamatan labuhan ratu.
- b. Manfaat Praktis :
  - 1) Bagi anggota secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau masukan bagi para anggota di kecamatan labuhan ratu.
  - 2) Bagi pembina yaitu berguna sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan juga menjadi rujukan bagi para pembina tentang pentingnya aktivitas *halaqah tarbiyah* dalam mendidik nilai religiusitas.
  - 3) Bagi peneliti, dengan penelitian ini dapat mengetahui aktivitas *halaqah tarbiyah* dalam mendidik nilai religiusitas di kecamatan labuhan ratu.

### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dibahas atau diteliti saat ini

yang sedang direncanakan.<sup>8</sup> Berikut ini penulis sajikan penelitian relevannya yaitu:

1. Skripsi Eka Agustina mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto dilakukan tahun 2019 dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Halaqah di SMP Ma’arif NU 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas. Hasil penelitiannya adalah pembentukan karakter religius peserta didik melalui metode halaqah Peserta didik mampu mengamalkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari, hal ini memiliki pengaruh yang positif bagi peserta didik yang menjadi lebih toleran dan berpikiran kritis ketika menyelesaikan suatu permasalahan. Pembentukan karakter religius melalui metode halaqah juga memberikan kesempatan pada pendidik dan peserta didik untuk memiliki hubungan yang lebih dekat. Hal ini menjadikan peserta didik tidak sungkan untuk menanyakan sesuatu yang belum benar-benar mereka pahami kepada pendidik.<sup>9</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas religiusitas melalui metode halaqah. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian di atas lebih berfokus pada pembentukan karakter maka dalam penelitian yang akan diteliti ini ialah membahas tentang halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas.

---

<sup>8</sup> Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 39.

<sup>9</sup> Eka Agusina, “Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Halaqah di SMP Ma’arif NU 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas, IAIN Purwokerto, 2019.”

2. Skripsi Irfan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Alaluddin Makassar dilakukan pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Program Tarbiyah Islmiah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar”.

Hasil penelitiannya program- program tarbiyah islamiyah di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar mampu menghasilkan delapan nilai karakter diantaranya karakter religius, jujur, disiplin, rasa ingin tahu, gemar membaca, bersahabat, peduli sosial dan bertanggung jawab.<sup>10</sup> persamaannya dengan penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama membahas tentang tarbiyah yang menyangkut religius peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas lebih berfokus pada program tarbiyah islamiyah dalam pembentukan karakter peserta didik. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti membahas tentang aktifitas halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas.

3. Skripsi Dheni Dwi Anggara mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alaluddin Makassar tahun 2018 dengan judul “Penerapan Sistem Pembelajaran Halaqah Tarbiyah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Mutarabbi Kader Lembaga Mahasiswa Pecinta Masjid (MPM) Al-Ishlah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaluddin Makassar”. Hasil penelitiannya adalah Kedisiplinan *mutarabbi* dalam melaksanakan salat fardhu berjalan

---

<sup>10</sup> Irfan, “Penerapan Program Tarbiyah Islmiah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, UIN Alaluddin Makassar, 2017.”

dengan baik, dan juga beberapa mutarabbi konsisten dalam melaksanakan shalat sunnah.<sup>11</sup>

persamaannya dengan penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama membahas tentang halaqah tarbiyah yang menyangkut peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas lebih berfokus pada halaqah tarbiyah dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat mutarabbi. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti membahas tentang aktifitas halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan, persamaannya adalah penelitian ini sama-sama membahas peran halaqah tarbiyah penelitian diatas terhadap pembentukan karakter sedangkan yang akan diteliti tentang peran aktivitas halaqah tarbiyah PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya.

---

<sup>11</sup>Dheni Dwi Anggara, "Penerapan Sistem Pembelajaran Halaqah Tarbiyah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Mutarabbi Kader Lembaga Mahasiswa Pecinta Masjid (MPM) Al-Ishlah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaluddin Makassar, UIN Alaluddin Makassar, 2018."

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Aktivitas Halaqah Tarbiyah

##### 1. Pengertian Aktivitas Halaqah Tarbiyah dan Sejarahnya

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas diartikan sebagai segala bentuk keaktifan dan kegiatan.<sup>12</sup> Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.<sup>13</sup> dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu tersebut. Karena menurut samuel soeitoe sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, beliau mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.<sup>14</sup>

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan, bahwa aktivitas adalah kegiatan, kesibukan atau kegiatan kerja yang dilakukan oleh setiap individu atau kelompok dengan tujuan menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Kata *halaqah* secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu *halaqah* atau *halqah* yang berarti lingkaran. Kalimat *halqahminal-nas* artinya kumpulan orang yang duduk. Di beberapa kalangan, *halaqah*

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," *Balai Pustaka Cet ke 9*, Jakarta 1997, hal 20.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," *Balai Pustaka Cet ke 3*, Jakarta 1990, hal 1.

<sup>14</sup> Samuel Soeitoe, "Psikologi Pendidikan II," *FEUI*, Jakarta 1982, hal 52.

disebut juga mentoring, liqa, ta'lim, pengajian kelompok, tarbiyah, atau sebutan lainnya.<sup>15</sup>

*Halaqah* berasal dari kata bahasa arab *halqah* yang berarti kumpulan orang-orang yang duduk melingkar. Jadi *halaqah* maksudnya adalah proses pembelajaran dimana peserta didik melingkari gurunya. Dalam halaqah jumlah peserta berkisar antara tiga sampai dua belas orang. *Halaqah* adalah sekumpulan orang yang ingin mempelajari dan mengamalkan Islam secara serius. biasanya mereka terbentuk karena kesadaran mereka sendiri untuk mempelajari dan mengamalkan Islam secara bersama-sama. kesadaran itu muncul setelah mereka bersentuhan dan menerima dakwah dari orang mengikuti *halaqah* terlebih dahulu, baik melalui forum-forum umum, seperti tabligh, seminar, pelatihan atau daurah, maupun karena dakwah interpersonal. Seacara istilah, *halaqah* merupakan istilah yang berhubungan dengan dunia pendidikan, khususnya pendidikan atau pengajaran Islam (*Tarbiyah Islamiyah*). Istilah *halaqah* (lingkaran) biasanya digunakan untuk menggambarkan sekelompok kecil muslim yang secara rutin mengkaji ajaran Islam jumlah peserta berkisar antara tiga sampai dua belas orang. Mereka mengkaji Islam dengan kurikulum tertentu. Kalangan lain, *halaqah* disebut juga dengan *mentoring*, *ta'lim*, pengajian kelompok, *tarbiyah* atau sebutan lainnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sudrajat, "Halaqah Sebagai Model Alternatif Pembentukan Karakter Siswa," *jurnal kependidikan* 6 (1 Juni 2018): 185.

<sup>16</sup> Satria Hadi Lubis, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah Kiat Agar Halaqah Lebih Dahsyat Full Manfaat* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), 16.

Biasanya peserta *halaqah* di pimpin dan dibimbing oleh seorang *Murabbi* (*pembina*). *Murabbi* disebut juga dengan mentor, pembina, *ustadz* (guru), *mas'ul* (penanggung jawab). *Murabbi* bekerjasama dengan peserta *halaqah* untuk mencapai tujuan *halaqah* yaitu terbentuknya muslim yang Islami.<sup>17</sup>

*Halaqah* merupakan kumpulan individu yang berkeinginan kuat untuk membentuk kepribadian muslim secara terpadu yang berlandaskan kepada kitabullah dan sunnah Rasul. Pendidikan melalui *halaqah* ini mengembangkan program yang berkelanjutan sehingga memperoleh suatu interaksi dengan Islam secara intensif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *halaqah* merupakan sekumpulan individu yang bersungguh-sungguh dan berusaha untuk tolong menolong sesama anggota *halaqah* untuk mempelajari, memahami dan mengamalkan Islam secara menyeluruh yang berdasarkan al-Quran dan sunnah Rasulullah SAW.

*Tarbiyah* berasal dari kata *rabbi*, *yurabbi tarbiyatan* yang berarti mendidik, mengajar, dan mengasuh. *Tarbiyah* menurut Muhammad Abdullah Darraz adalah bertambah dan berkembang sehingga menjaga dan memelihara dengan menambahkan dan mengembangkan serta menguatkan dan memegangnya diatas jalan kematangan dan kesempurnaan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> Dheni Dwi Anggara, "Penerapan Sistem Pembelajaran Halaqah Tarbiyah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Mutarabbi Kader Lembaga Mahasiswa Pecinta Masjid (MPM) Al-Ishlah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaluddin Makassar, 14."

*Tarbiyah* atau pendidikan adalah sebuah ilmu yang membahas tentang tujuan pengembangan individu dari segi jasmani, pikiran, moral, dan media lainnya yang digunakan untuk merealisasikan tujuan tersebut.<sup>19</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan proses perbuatan. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan selaras dengan alam dan masyarakat.<sup>20</sup>

Adapun *tarbiyah* (pendidikan) dapat diartikan sebagai pengasuhan, pengajaran, serta pengembangan jasmani, pikiran, dan akhlak dengan latihan penguatan mendewasakan menuju kesempurnaan hidup yang selaras dengan masyarakat.

Halaqah merupakan model pembelajaran yang telah diterapkan sejak zaman nabi Muhammad SAW. Istilah halaqah (lingkaran) biasanya digunakan untuk menggambarkan sekelompok kecil muslim yang secara rutin mengkaji ajaran islam. Saat itu nabi menggunakan masjid untuk menghimpun kaumnya agar dapat menerima materi yang disampaikan

---

<sup>19</sup> Abdul Hayyie al- Kattani, *Pendidikan Ruhani* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 19.

<sup>20</sup> Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *jurnal kependidikan* 01 (November 2013), 26.

oleh beliau. Meskipun hal tersebut tidak terorganisir, kelompok yang disebut halaqah ini seringkali menjadi formal.<sup>21</sup>

Rasulullah membuat pertemuan-pertemuan di rumah beberapa sahabat. Yang masyhur dalam proses penanaman nilai-nilai ajaran islam ini dilakukan di rumah al-Arqam. Di dalam majelis ini, terdiri dari beberapa sahabat melalui halaqah pertama ini terbentuklah sekelompok orang mukmin yang senantiasa bahu-membahu untuk menegakkan kalimat Allah.<sup>22</sup> Pada awal dakwah islam di mekkah, rasulullah SAW menyampaikan islam kepada orang yang paling dekat dengannya, anggota keluarganya dan sahabat-sahabatna. Rasulullah SAW menemui dan mengajarkan islam kepada mereka secara sembunyi-sembunyi, karena menjaga keselamatan masing-masing.

## 2. **Komponen *Halaqah Tarbiyah***

Komponen-komponen pendukung berjalannya *halaqah tarbiyah* menjadi faktor dan tolak ukur keberhasilan *halaqah*. Komponen-komponen yang menyusun sistem *halaqah tarbiyah* yaitu: peserta, pelaksana, proses dan metode adapun penjabarannya sebagai berikut:

### a. Peserta

Peserta *halaqah tarbiyah* adalah seseorang yang mengikuti proses halaqah tarbiyah.<sup>23</sup> Peserta merupakan orang-orang yang ikut dalam

---

<sup>21</sup> Baharuddin, "Dikotomi pendidikan islam (historis dan implikasi pada masyarakat islam)," *Remaja Rosdakarya*, Bandung 2011, 216.

<sup>22</sup> Asbullah, "Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia," *Raja Grafindo Persada*, Jakarta 1999, 32.

<sup>23</sup> *Lembaga Kajian Manhaj Tarbiyah 1433(LKMT, 2012), 73.*

kelompok *halaqah tarbiyah* dimana kedudukannya sebagai orang yang dibina atau dibimbing.

b. Pelaksana

Pelaksana merupakan seseorang yang bertugas mentarbiyah setiap peserta *halaqah tarbiyah*. Sebutan pelaksana *halaqah tarbiyah* adalah *murabbi*.<sup>24</sup> Pelaksana disini dapat diartikan orang yang membantu mengantarkan peserta *halaqah tarbiyah* ke arah tujuan menjadi lebih baik diatas dasar etika dan nilai-nilai islam sehingga tumbuh menjadi manusia yang semakin sempurna akhlaknya.

c. Proses

Proses adalah tahapan-tahapan *tarbiyah* yang harus dilalui oleh seorang peserta *halaqah tarbiyah*. Proses *halaqah tarbiyah* bermula dari *marhalah tamhidi*, dilanjutkan *marhalah muayyid*, *marhalah muntasib*, *marhalah muntazhim*.<sup>25</sup>

d. Metode

Metode atau disebut model pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan materi kepada peserta *halaqah tarbiyah* dalam mencapai tujuan pembelajaran. Diantaranya adalah:

- 1) Metode ceramah
- 2) Metode tanya jawab
- 3) Metode diskusi
- 4) Metode demonstrasi

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 74.

<sup>25</sup> *Ibid.*

- 5) Metode eksperimen
- 6) Metode simulasi
- 7) Metode partisipasi
- 8) Metode penggunaan alat
- 9) Metode latihan
- 10) Metode penugasan
- 11) Metode sosiodrama.<sup>26</sup>

### 3. Ciri-Ciri *Halaqah* yang Dinamis

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur kedinamisan sebuah *halaqah*, kriteria tersebut adalah:<sup>27</sup>

- a. Suasana yang inovatif  
*Halaqah* yang dinamis ditandai oleh perubahan adanya kreativitas agar *halaqah* berlangsung menggairahkan dan menarik, tidak berlangsung dalam suasana yang membosankan dan monoton.

- b. Komentar-komentar kerinduan

Munculnya komentar kerinduan, baik secara implisit maupun eksplisit. Komentar tersebut tidak mesti disampaikan kepada *murabbi*, tapi mungkin saja disampaikan kepada sesama peserta.

- c. Ingin berlama-lama

Walau waktu pertemuan dibatasi hanya 2 jam. Misalnya, tetapi peserta tidak begitu kaku dengan pembatasan jam tersebut. Mereka

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, 170.

<sup>27</sup> Satria Hadi Lubis, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah* (Jogjakarta: Pro-U Media, 2010), hal 58.

terlalu asik mengikuti acara *halaqah*, sehingga tidak terlalu kaku dalam waktu.

d. Kehadiran yang rutin

Mereka tidak hadir atau terlambat semata-mata karena ada halangan syar'i, bukan karena alasan yang dibuat-buat. Peserta tidak berupaya untuk mencari-cari alasan agar tidak hadir dalam *halaqah*.<sup>28</sup>

Semakin banyak ciri-ciri di atas ada dalam sebuah *halaqah* berarti semakin dinamis *halaqah* tersebut. Sebaliknya jika ciri-ciri tersebut semakin tidak ada, bahkan yang ada kondisi sebaliknya berarti *halaqah* berada dalam kondisi jenuh, sehingga perlu ada upaya untuk mengatasinya . jika tidak, maka nasib *halaqah* tersebut akan semakin parah.

## B. Nilai Religiusitas

### 1. Pengertian Nilai Religiusitas

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut kamus bahasa indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Menurut Amril Mansur, tidak mudah untuk mendefinisikan tentang nilai, namun nilai dapat disebut sebagai sesuatu yang menarik, dicari, menyenangkan, diinginkan dan disukai dalam pengertian yang baik atau berkonotasi positif.<sup>29</sup> Dick hartoko mengemukakan bahwa nilai adalah hakikat suatu

---

<sup>28</sup> Satria Hadi Lubis, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah Kiat Agar Halaqah Lebih Dahsyat Full Manfaat* (Pro-U Media, 2010), 59-61.

<sup>29</sup> Amril Mansur, "Implementasi Klarifikasi Nilai Dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam," *Alfikra, Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol 05, No 1 (Januari 2006).

hal, yang menyebabkan hal itu pantas dikerjakan oleh manusia, nilai berkaitan erat dengan kebaikan yang ada pada inti suatu hal.<sup>30</sup>

Religiusitas adalah seberapa pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut oleh seseorang.<sup>31</sup>

Menurut Mangun wijaya pembicaraan mengenai religiusitas tidak terlepas dari pembicaraan tentang agama karna walaupun memiliki pengertian yang berbeda, yaitu religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati, sedangkan agama menunjuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, namun kedua aspek itu saling mendukung.<sup>32</sup>

Sedangkan, Menurut Evi dan Muhammad Farid, religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi disini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik didalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.<sup>33</sup>

Religiusitas menurut Japar dapat dimaknakan sebagai kualitas penghayatan seseorang dalam beragama atau dalam memeluk agama yang diyakininya, semakin dalam seseorang dalam beragama makin

---

<sup>30</sup> M. chabib toha, F. Syukur dan Priono, *Reformulasi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1996).

<sup>31</sup> Nashori Fuad, "Agenda Psikologi Islami," *Yogyakarta Pustaka pelajar*, 2002.

<sup>32</sup> Thahir Andi, "Hubungan Religiusitas dan Suasana Rumah Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Akhir," *Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Yogyakarta, 9.

<sup>33</sup> Evi Aviyah Muhammad Farid, "Religiusitas Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja," *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, Mei 2014, 127.

religius dan sebaliknya semakin dangkal seseorang dalam beragama akan makin kabur religiusitasnya. Seseorang dalam keberagaman secara intens akan menjadikan agama sebagai pembimbing perilaku, sehingga perilakunya selalu diorientasikan dan didasarkan pada ajaran agama yang diyakininya tersebut.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai religiusitas merupakan standar atau ukuran yang diinginkan menyebabkan hal itu pantas dilakukan dan berkaitan pada keyakinan, penghayatan atas agama dalam ucapan dan di dalam hati seseorang yang teraktualisasi dalam perbuatan.

## 2. Dasar Religiusitas

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ  
 ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ  
 عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ  
 وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا  
 عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ  
 صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya : Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah

<sup>34</sup> Muhammad japar, “Kebermaknaan Hidup dan religiusitas Pada Masa Lanjut Usia,” *yogyakarta*, 007, 1999, 32.

beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.<sup>35</sup>

Dari Firman-Nya diatas dimaksudkan bahwa kebajikan atau ketaatan yang mengantar pada kedekatan kepada Allah bukanlah dalam menghadapkan wajah dalam shalat kearah timur dan barat tanpa makna, tetapi kebajikan yang seharusnya mendapat perhatian semua pihak adalah yang mengantar pada kebahagiaan dunia dan akhirat, yaitu keimanan kepada Allah. Ayat ini menegaskan pula bahwa kebajikan yang sempurna ialah orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian sebenar-benarnya iman, sehingga meresap kedalam jiwa dan membuahkan amal-amal saleh yang lahir pada perilaku kita.<sup>36</sup>

### **3. Indikator Religiusitas**

Leslie J. Francis berpendapat mengenai prinsip religiusitas diantaranya adalah afiliasi, kebiasaan, kepercayaan, dan dimensi sikap.

Kemudian Abdullah sahin mengembangkannya untuk mengukur

---

<sup>35</sup> Al-Baqarah (2): 177.

<sup>36</sup> M. Quraish Shihab, "Tafsir Al Misbah Kesan dan Keserasian Al Qur'an," *Lentera Hati*, Jakarta 2002, 390–391.

religiusitas berdasarkan perspektif islam yaitu terkait dengan respon terhadap Al-quran, do'a, sholat, praktik keagamaan, dan keimanan kepada Allah SWT.<sup>37</sup>

Menurut Malik Badri prinsip pengukuran religiusitas adalah manifestasi dari islam, iman dan ihsan. Maka dalam mengukur religiusitas muslim harus terdiri dari item-item yang menggambarkan persepsi, sikap dan amalan seseorang terhadap tiga dasar agama tersebut. Islam sebagai dimensi perbuatan, iman sebagai dimensi kepercayaan, dan ihsan sebagai dimensi kesempurnaan.<sup>38</sup>

Sehingga dapat ditarik benang merah dari pernyataan diatas pengukuran religiusitas seseorang berdasar pada islam, iman dan ihsan:

a. Islam

Kata Islam berasal dari bahasa Arab "S-L-M" ( *Sin, Lam, Mim*). Artinya antara lain: Damai, Suci, Patuh dan Taat (tidak pernah membantah). Dalam pengertian agama, kata Islam berarti kepatuhan kepada kehendak dan kemauan Allah, serta taat kepada hukum-Nya.<sup>39</sup>

Istilah Islam sering juga dikenal dengan lima pilar atau rukun Islam: mengucapkan dua kalimat syahadat, melaksanakan ibadah sholat, mengeluarkan zakat pada orang-orang yang berhak menerimanya, melaksanakan puasa di bulan suci ramadhan,

---

<sup>37</sup> Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 22.

<sup>38</sup> *Ibid*, 24.

<sup>39</sup> M. Hatta, "Implementasi Isi Atau Materi Pendidikan (Iman, Islam, Ihsan, Amal Saleh, Dan Islah) Di SD Muhammadiyah 7 Pekanbaru," *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management* 2, No. 1 (April 2019): 17.

melaksanakan ibadah haji ke Makkah, jika mampu secara material dan non-material, minimal sekali. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad ketika ditanya makna Islam.<sup>40</sup>

Islam dikenakan kepada setiap orang yang telah mengikrarkan dua kalimat syahadat, meskipun mereka belum bisa melaksanakan ajaran Islam secara sempurna.<sup>41</sup> Jadi islam dapat diartikan setiap orang yang patuh dan taat kepada Allah dengan mengikrarkan dua kalimat syahadat, melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa ramadhan, melaksanakan ibadah haji jika mampu.

#### b. Iman

Iman berasal dari Bahasa Arab dari kata dasar *amana* *yu'minuimanan*. Artinya beriman atau percaya. Percaya dalam Bahasa Indonesia artinya meyakini atau yakin bahwa sesuatu (yang dipercaya) itu memang benar atau nyata adanya.<sup>42</sup> Iman secara etimologi berarti membenaran. Namun, istilah ini seakar dengan kata amanah (terpercaya) yang merupakan lawan dari khianat; aman (keadaan aman). Iman adalah percaya, lebih tepatnya adalah percaya dengan rukun iman yang enam, yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikatmalaikat-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada qada' dan qodar yang baik maupun buruk. Ini adalah iman paling minimal yang

---

<sup>40</sup> Lathifatul Izzah, "Penguatan Keislaman Dalam Pembentukan Karakter," *Literasi*, Vol.VI, NO 2 (Desember 2015): 180.

<sup>41</sup> *Ibid*, 181.

<sup>42</sup> Kaelany HD, *Iman, Ilmu dan Amal Saleh* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 58.

harus dimiliki oleh seorang muslim. Orang yang beriman disebut mukmin, yaitu orang yang benar dalam memegang dan melaksanakan amanat, sehingga hatinya merasa aman.<sup>43</sup> Iman adalah membenarkan dengan hati, diikrarkan dengan lisan dan dilakukan dengan perbuatan dan terumuskan dalam rukun iman.<sup>44</sup> Iman maksudnya beriman, percaya dan yakin mengenai rukun iman yang enam dengan membenarkan dalam hati diucapkan dengan lisan dan dilaksanakan dalam perbuatan.

#### c. Ihsan

Ihsan, dalam Agama Islam, merupakan kelanjutan praktis dari iman. Dengan bahasa lain ihsan merupakan jenjang ketiga setelah Islam dan iman. Secara bahasa kata Ihsan berasal dari kata husnun yang berarti bagus, indah, baik. Dalam ajaran Islam, ihsan memiliki dua dimensi, yaitu dimensi penghayatan nilai-nilai keilahian dan dimensi budi luhur, moral, akhlak atau etika.<sup>45</sup> Ihsan memiliki satu rukun yaitu engkau beribadah kepada Allah swt seakan-akan engkau melihat-Nya, jika engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu. Hal ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan dari Umar bin al-Khaththab

---

<sup>43</sup> Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 185.

<sup>44</sup> Nur Hadi, "Islam Islam Dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis Nabi SAW," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, No.1 (April 2019): 5.

<sup>45</sup> Latifathul Izzah, *Penguatan Keislaman Dalam Pembentukan Karakter.*, 182.

*Radhiyallahu 'anhu* dalam kisah jawaban Nabi saw kepada Jibri ketika ia bertanya tentang ihsan.<sup>46</sup>

Berikut ini hadis yang menjelaskan mengenai islam iman dan ihsan:

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدٌ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدٌ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدَ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ: صَدَقْتَ، فَعَجَبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ. قَالَ صَدَقْتَ، قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ .  
الحديث رواه مسلم

Artinya: Dari Umar radhiallahuanhu juga dia berkata : Ketika kami duduk-duduk disisi Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam suatu hari tiba-tiba datanglah seorang laki-laki yang mengenakan baju yang sangat putih dan berambut sangat hitam, tidak tampak padanya bekas-bekas perjalanan jauh dan tidak ada seorangpun diantara kami yang

<sup>46</sup> Nur Hadi, "Islam Islam Dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis Nabi SAW, 5."

mengenalnya. Hingga kemudian dia duduk dihadapan Nabi lalu menempelkan kedua lututnya kepada lututnya (Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam) seraya berkata: “ Ya Muhammad, beritahukan aku tentang Islam ?”, maka bersabdalah Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam : “ Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada ilah (Tuhan yang disembah) selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji jika mampu “, kemudian dia berkata: “ anda benar “. Kami semua heran, dia yang bertanya dia pula yang membenarkan. Kemudian dia bertanya lagi: “ Beritahukan aku tentang Iman “. Lalu beliau bersabda: “ Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk “, kemudian dia berkata: “ anda benar “. Kemudian dia berkata lagi: “ Beritahukan aku tentang ihsan “. Lalu beliau bersabda: “ Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya, jika engkau tidak melihatnya maka Dia melihat engkau”.(Riwayat Muslim).<sup>47</sup>

Syarah dalam hadis tersebut yaitu:

#### 1) Membaguskan pakaian dan penampilan

Disunnahkan memakai pakaian yang bersih atau baik dan memakai wangi-wangian ketika akan memasuki masjid dan menghadiri majelis ilmu. Begitu juga berlaku sopan santun ketika berada dalam majelis ilmu dan ketika sedang bersama para ulama. Peralnya, malaikat jibril datang kepada nabi Muhammad SAW dngan penampilan dan perkataan yang baik.<sup>48</sup>

#### 2) Definisi islam

Islam secara bahasa adalah tunduk dan totalitas dalam memasrahkan diri kepada Allah SWT. Adapun menurut istilah adalah sesuatu yang berdiri diatas lima fondasi:

---

<sup>47</sup> Rohidin wakhid, *Al-wafi: Syarah Hadis Arba'in an-Nawawiyah* (Jakarta: Qishti Press, 2014), 13.

<sup>48</sup> *Ibid*, 16.

- a) Mengucapkan dua kalimat syahadat
- b) Melaksanakan shalat pada waktunya, dengan memenuhi syarat, rukun dan adabnya.
- c) Berzakat
- d) Berpuasa di bulan ramadhan
- e) Haji sekali dalam seumur hidup jika mampu.<sup>49</sup>

### 3) Definisi iman

Iman secara bahasa adalah membenarkan sementara secara istilah yaitu:

- a) Percaya adanya Allah yang maha pencipta. Allah maha Esa, dan tiada sekutu bagi-Nya.
- b) Percaya dengan adanya makhluk Allah yang berupa malaikat. Mereka merupakan hamba-hamba yang mulia. Mereka tidak pernah durhaka kepada Allah. Bahkan, mereka selalu melaksanakan perintah Allah. Allah menciptakan mereka dari cahaya. Mereka tidak makan, tidak berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, dan tidak berkembang biak. Tiada yang mengetahui jumlah mereka, kecuali Allah.
- c) Percaya kepada kitab-kitab langit yang telah diturunkan Allah. Kitab-kitab tersebut merupakan hukum-hukum

---

<sup>49</sup> *Ibid.*

Allah sebelum masa ketika manusia merusak kemurniannya.

- d) Percaya kepada semua rasul yang telah Allah pilih untuk memberi petunjuk kepada manusia. Mereka diberi kitab-kitab. Kita harus yakin bahwa mereka adalah para manusia yang dijaga kesuciannya.
- e) Percaya kepada hari kiamat. Pada hari itu, Allah membangkitkan manusia dari alam kubur dan menghisab mereka sesuai dengan amal perbuatan yang dilakukan selama hidup lalu Allah memberi balasan. Jika amal perbuatan itu baik, balasannya pun baik. Apabila amal mereka buruk balasannya pun buruk.
- f) Percaya bahwa setiap hal yang terjadi di alam raya ini sudah menjadi takdir dan kehendak Allah. Selalu ada hikmah dibalik setiap takdir-Nya. *Allahu'alam.*<sup>50</sup>

Inilah yang disebut dengan rukun-rukun iman. Siapa yang mempercayainya akan selamat dan beruntung, sedangkan yang mengingkarinya akan tersesat dan merugi.

#### 4) Islam dan iman

Islam dan iman merupakan dua hal yang mempunyai hakikat yang berbeda baik secara bahasa maupun istilah. Ini adalah kaidah dasar dalam setiap nama yang berbeda. Namun,

---

<sup>50</sup> *Ibid, 17.*

terkadang syariat memperluasnya dengan menyebutkan salah satunya untuk menunjukkan keduanya. Tidak ada islam tanpa iman, begitu juga tidak ada iman tanpa islam. kedua saling berkaitan erat, karena iman itu harus ada di hati dan dibuktikan dengan amal yang dikerjakan oleh anggota badan.<sup>51</sup>

#### 5) Definisi ihsan

Ihsan adalah ikhlas dan melakukan sesuatu sebaik mungkin. maksudnya adalah keikhlasan dalam beribadah kepada Allah semata dengan menyempurnakan pelaksanaannya, seolah-olah kita melihat-Nya saat beribadah. Jika kita tidak mampu ingatlah bahwa Allah melihat dan menyaksikan setiap perkara yang ada pada diri kita.<sup>52</sup>

Dari syarah hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa antara islam, iman dan ihsan memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya yang secara singkat islam berarti tunduk dengan dasar rukun islam yang lima, kemudian iman artinya percaya atau yakin akan rukun iman dan ihsan melaksanakan ibadah sebaik mungkin seakan-akan kita melihat-Nya aatau jika tidak mampu Allah maha melihat apa yang dikerjakan hambanya

---

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> *Ibid.*

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diharuskan untuk turun langsung kelapangan untuk melaksanakan suatu pengamatan atau observasi tentang fenomena dan kejadian dalam suatu keadaan secara alamiah.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui suatu fenomena yang ada di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur untuk mendapatkan suatu informasi. Dan subjek penelitian yaitu *murabbi* dan peserta yang ada di Kecamatan Labuhan Ratu antara lain tentang aktivitas *halaqah tarbiyah* dalam mendidik nilai religiusitas.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan suatu kejadian, fenomena, peristiwa yang terjadi saat sekarang.<sup>54</sup>

Berdasarkan penelitian di atas bahwa penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif lapangan yaitu untuk

---

<sup>53</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

<sup>54</sup> Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008), 40.

menjelaskan dan menceritakan tentang keadaan di Kecamatan Labuhan Ratu yang telah peneliti amati dan dari data yang telah didapatkan serta bertujuan agar dapat membantu atau mengetahui bagaimana aktivitas *halaqah tarbiyah* dalam menumbuhkan nilai religiusitas di kecamatan labuhan ratu. Kemudian data-data tersebut yang sudah didapatkan oleh peneliti dapat dijabarkan berdasarkan fakta-fakta yang diteliti dengan cara mendeskripsikannya secara nyata dan tepat.

## **B. Sumber Data**

“Sumber data adalah sumber yang diinginkan seseorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian”.<sup>55</sup> Data merupakan beberapa kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa angka atau pun fakta tentang suatu keadaan yang semua itu dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut terpenuhi. Adapun sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer.

Sumber data primer adalah sumber data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>56</sup> “Data primer merupakan data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan secara

---

<sup>55</sup> Suharsimai Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 110.

<sup>56</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 39.

langsung dari informan atau responden untuk menjadi bahan analisis”.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah pembina dan anggota dalam *halaqah tarbiyah* di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi antara lain :

#### 1. Wawancara(*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber yang memberikan suatu pertanyaan bertujuan untuk memperoleh informasi dari wawancara. Wawancara (*Interview*) digunakan oleh peneliti untuk menilai seseorang, misalnya untuk mencari data tentang orang tersebut atau sikap terhadap sesuatu.<sup>58</sup> Proses wawancara ini dilakukan peneliti dengan mewawancarai pembina dan anggota di Kecamatan Labuhan Ratu. Peneliti mewawancarai pembina dan anggota *halaqah tarbiyah* di Kecamatan tersebut dengan menggunakan wawancara terstruktur kepada narasumber. Semua itu dilakukan untuk mendapatkan data mengenai jumlah peserta halaqah, pelaksanaan *halaqah*, kegiatan-kegiatan *halaqah* serta gambaran nilai religiusitas anggota atau kader.

---

<sup>57</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 155.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.<sup>59</sup> Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi dilingkungan tersebut. Peneliti dalam mengamati pembina, peneliti terjun ke lapangan untuk melihat fokus penelitian seperti kegiatan-kegiatan keseharian pembina dalam mendidik pesertanya. Dapat melihat keseharian pembina dalam membimbing dan membina serta menumbuhkan nilai religiusitas pada peserta tersebut bila melakukan penyimpangan. Dari aktivitas pembina tersebut dapat dilihat bagaimana peran aktivitas *halaqah tarbiyah* dalam menumbuhkan nilai religiusitas. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumen dari asal kata nya dokumen yang berarti barang-barang tertulis. “Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan

---

<sup>59</sup> Yeni Suprihatin, *Handout Metodologi Penelitian* (Metro, 2018), 42.

harian dan sebagainya”.<sup>60</sup> Peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah, kegiatan-kegiatan *halaqah*, dan catatan harian amalan anggota *halaqah tarbiyah* di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>61</sup> Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>62</sup> Menggunakan metode triangulasi sumber maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari sumber-sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Sumber data yang peneliti gunakan

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 158.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 241.

<sup>62</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

dalam penelitian ini adalah pembina (guru) dan anggota halaqah tarbiyah di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.<sup>63</sup> Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda. “Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.<sup>64</sup> Triangulasi data ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran diperoleh dari wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

Pengujian keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber yaitu pembina dan anggota *halaqah* di kecamatan Labuhan Ratu. Penulis melakukannya dengan membandingkan data

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 127.

<sup>64</sup> Sugiyono, h.127.

dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda. Menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk penjelasan banding. Lalu membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>65</sup> Ketika dalam penelitian kualitatif lapangan, peneliti menganalisis data yang akan diteliti itu sejak sebelum terjun ke kecamatan, setelah meneliti di kecamatan dan sudah melakukan keduanya dilanjutkan dalam memfokuskan penelitian yang sedang diteliti di kecamatan tersebut bersama dengan mengumpulkan data dengan melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai tersebut belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap akurat dan benar.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.*, 245.

data reduction, display, dan conclusion atau verification. Reduksi yang berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data display atau penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pertama dari pengumpulan data yang dilakukan dalam observasi dan wawancara dengan mewawancarai pembina, diwawancarai tentang bagaimana aktivitas *halaqoh* dalam mendidik nilai religiusitas pada peserta juga tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pembina bila membimbing anggotanya dalam mendidik nilai religiusitas. Dan mewawancarai peserta, tentang bagaimana cara pembina melalui aktivitas *halaqah tarbiyah* dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya, kemudian semua itu dikumpulkan menjadi satu setelah itu seluruhnya data yang didapat tersebut dipilih dan diteliti karena banyaknya data yang didapat, sehingga dilakukan pemilihan untuk memfokuskan data yang diperlukan dan kemudian disajikan yang isinya mengenai data yang cocok yang setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Letak Geografi**

kecamatan labuhan ratu yaitu luas wilayahnya secara keseluruhan kurang lebih 12.353,24 KM2 dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Taman Nasional Way Kambas.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Way Jepara.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Taman Nasional Way Kambas.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Taman Nasional Way Kambas.

###### **b. Sejarah Kecamatan Labuhan Ratu**

Kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur yang pada awalnya adalah merupakan bagian dari wilayah kecamatan way jepara, sesuai keputusan Gubernur KDH TK,I Lampung: G/305/L,II/HK/1990 Tanggal 27 Agustus 1990, dibentuklah perwakilan kecamatan dipropinsi Dati I Lampung yang salah satunya adalah perwakilan kecamatan Labuhan Ratu seiring perkembangannya, perwakilan kecamatan labuhan ratu, sebutannya berubah menjadi kecamatan pembantu labuhan ratu dan melalui peraturan daerah kabupaten Lampung Timur Nomor 1 tahun 2001 kecamatan pembantu Labuhan Ratu statusnya di tingkatkan menjadi kecamatan definitif dan secara resmi tepatnya pada hari rabu tanggal 13 juni 2001 kecamatan Labuhan Ratu yang padamulanya meliputi tujuh (7) Desa dengan

pusat pemerintahan kecamatan (ibu kota kecamatan) berkedudukan di Desa Labuhan Ratu.<sup>66</sup>

Sesuai dengan perkembangannya kecamatan Labuhan Ratu memekarkan Empat (4) desa sehingga jumlah desa dalam kecamatan Labuhan Ratu bertambah menjadi sebelas (11) desa yang semula hanya tujuh (7) desa.

c. Sarana Peribadahan

Tabel 4.1 Daftar sarana peribadahan kecamatan Labuhan Ratu.<sup>67</sup>

No	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Masjid	70
2.	Mushola	117
3.	Gereja	6
4.	Wihara	1
5.	Pura	4

d. Visi Dan Misi *Halaqah Tarbiyah*

Secara umum halaqah tarbiyah memiliki visi sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan ridho Allah taala dengan memenuhi segala persyaratannya.
- 2) Membangun manusia muslim yang memiliki integritas moral, intelektual, serta fisik yang sehat dan kuat.
- 3) Mewujudkan keluarga teladan yang menghormati norma-norma kemanusiaan dan menghargai akhlaq sosial guna melahirkan generasi yang merdeka dan berbudaya.

---

<sup>66</sup> “Dokumentasi Profil Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur,” Oktober 2021.

<sup>67</sup> “*Ibid*, 5”

- 4) Membina masyarakat menuju kehidupan yang bersih, indah dan berkomitmen untuk menyebarkan nilai-nilai kebajikan serta memerangi dekadensi moral dan perilaku penyimpangan.
- 5) Ikut menegakkan persatuan dan kesatuan bangsa dan menempatkannya di atas perbedaan suku, golongan, serta agama.
- 6) Memelihara kemaslahatan islam dan kaum muslimin serta memotivasi mereka untuk memiliki tanggung jawab bagi kedamaian dan kejayaan bangsa.
- 7) Menyiapkan kader umat yang cerdas, terampil dan bertaqwa serta siap berkiprah disemua lini kehidupan.<sup>68</sup>

e. Target Halaqah Tarbiyah

Halaqah tarbiyah PKS di kecamatan labuhan ratu memiliki kegiatan yang tersusun secara terprogram. Target aktivitas tersebut bukan sekedar dalam rangka transfer ilmu dari seorang pembina kepada anggotanya melainkan lebih kepada upaya perubahan perilaku religiusitas anggota yang dilakukan melalui motivasi dan proses pembiasaan yang dievaluasi secara terus menerus. Target pokok halaqah tarbiyah diantaranya yaitu:

- 1) Akidah yang benar
- 2) Ibadah yang benar
- 3) Akhlak yang mapan
- 4) Kemampuan bekerja

---

<sup>68</sup> Lembaga Kajian Manhaj Tarbiyah, *Manhaj Tarbiyah 1433* (Jakarta: LKMT, 2012).

- 5) Bekal wawasan
- 6) Jasad yang kuat
- 7) Kesungguhan diri
- 8) Manageme diri
- 9) Managemen waktu
- 10) Bermanfaat untuk orang lain.<sup>69</sup>

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Menganalisis data yang telah terkumpul, baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang penulis lakukan, maka penulis akan menganalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yakni menjelaskan secara rinci data-data tersebut dengan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan keadaan atau gejala dan suatu kaitan yang berhubungan dengan segala sesuatu yang diteliti.

Untuk menganalisis permasalahan tersebut, maka penulis akan menghubungkan dengan hasil observasi, dan wawancara yang telah didapatkan di lapangan yaitu “Aktivitas *Halaqah Tarbiyah* PKS dalam Mendidik Nilai Religiusitas Bagi Kadernya di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur”.

### a. Pelaksanaan Aktivitas *Halaqah Tarbiyah*.

Aktivitas halaqah tarbiyah sebagai sarana pembinaan terhadap kader pada lembaga PKS dilakukan secara rutin satu pekan sekali dengan jadwal

---

<sup>69</sup> Sekdertariat Jendral Dewan Pengurus Pusat, “AD-ART PKS,” 2021.

yang berbeda-beda dari setiap kelompok begitupun dengan tempat pertemuannya fleksibel sesuai kesepakatan. Penentuan jadwal dan tempat pertemuan halaqah ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pembina dan kelompok halaqah yang dibinanya, hal ini sesuai dengan jawaban informan yang bernama ibu Siti Qomariah beliau berkata bahwa “ Setiap pekan sekali, pelaksanaannya bergilir dari rumah anggota *halaqah*”.<sup>70</sup>

Selain itu pendapat dari ibu Siti Qomariah ada jawaban yang memang sesuai atau selaras yakni jawaban wawancara dari ibu Novi sebagai pembina berkata:“setiap hari jumat, dirumah peserta secara bergantian setiap minggunya”.<sup>71</sup>

Selanjutnya diperkuat dengan adanya dokumentasi buku *mutabaah* dimana buku ini dipegang oleh salah satu anggota yang ditunjuk sebagai sekertaris yang selalu diisi oleh anggota setiap pekan dan mencakup jam kehadiran, capaian-capaian ibadah harian yang sudah dilakukan satu minggu terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas halaqah tarbiyah PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya dikecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur benar dilakukan rutin satu minggu sekali.

adapun lama waktu dalam aktivitas halaqah tarbiyah berdasarkan pengamatan atau observasi yaitu 1-2 jam sebagaimana yang peneliti amati terhadap halaqah yang dibina oleh ibu Siti Fatahlingah pada hari jumat mulai

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Qomariyah, selaku anggota halaqah tarbiyah, 28 Februari 2022.

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Salbiyah, selaku anggota halaqah tarbiyah, 20 Februari 2022.

dari jam 14.00-15.30 WIB.

Namun ada sedikit berbeda dengan jawaban wawancara dari anggota halaqah yakni ibu siti muaini beliau berkata: “tidak berpatok pada waktu, jika menurut prosedur lama waktu halaqah 1-2 jam tetapi terkadang untuk anggota pratama melebihi target waktu yang sudah ditentukan bisa sampai 3 jam lebih apabila masih banyak yang perlu dibicarakan.”

Jumlah keseluruhan kader pks dikecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur yaitu 157 orang. Sebagaimana hasil wawancara dengan pembina halaqah tarbiyah yang bernama bapak Habib Rusli menyatakan bahwa:

“jumlah keseluruhan anggota ada 157 orang itu sudah mencakup laki-laki dan perempuan yang ada dikecamatan labuhan ratu”.<sup>72</sup>

1) Langkah-langkah aktivitas halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas adalah:

a) Pembina menanyakan kehadiran anggota setiap pertemuan.

Berdasarkan observasi dilapangan, peneliti menemukan bahwa sebelum memulai aktivitas halaqah tarbiyah pembina menanyakan kelengkapan anggota dengan melihat buku absen yang di isi oleh setiap anggota pada pertemuan halaqah hari itu. Hasil observasi tersebut sesuai dengan pernyataan narasumber yang berkata bahwa:

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan bapak Habib Rusli, Selaku pembina halaqah tarbiyah, 7 Maret 2022.

“ Saya alhamdulillah rutin mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah ini setiap minggunya, apabila ketika pembina datang dengan salam dan selalu menanyakan kabar kepada anggota dan menanyakan mana anggota lainnya apakah sudah lengkap atau belum dan ketika ada yang belum hadir itu biasanya pembina menanyakan alasannya kepada kita anggota lain apakah ada kabar atau izin.”<sup>73</sup>

Petikan wawancara tersebut memberikan gambaran yang kuat bahwa pembina juga memperhatikan kehadiran anggota pada setiap pertemuan aktivitas halaqah tarbiyah sebelum dimulai, berkaitan dengan hal itu salah satu pembina menyampaikan dalam wawancara dengan penulis sebagai berikut:

“ketika saya masuk ditempat halaqah biasanya saya memberikan salam dan selanjutnya disitu saya berjabat tangan kemudian menyampaikan bagaimana kabar mereka (anggota), setelah itu saya tanyakan kehadiran anggota jika ada anggota yang tidak hadir saya tanya kepada anggota lain mengapa tidak bisa hadir apakah ada kendala begitu.”<sup>74</sup>

Dari observasi dan jawaban wawancara dari pembina serta anggota ada kesesuaian bahwa pembina memperhatikan kehadiran anggota disetiap pertemuan.

b) Aktivitas halaqah diawali dengan pembukaan.

Berdasarkan observasi dilapangan, peneliti menemukan bahwa di awal aktivitas halaqah tarbiyah ini ada salah satu anggota yang ditunjuk menjadi pembawa acara untuk

---

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan Salbiyah, “Selakuu anggota halaqah tarbiyah,” 20 Februari 2022.

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Fatahlingah, “Sebagai pembina halaqah tarbiyah,” 4 Maret 2022.

menuntun jalannya aktivitas tersebut dan tentunya di buka dengan membaca bacaan basmalah. hasil observasi tersebut sangat sesuai dengan pernyataan informan yang peneliti wawancarai yaitu:

“Diawal kegiatan halaqah tarbiyah, pembina menunjuk kami salah satu anggota untuk menjadi MC membawakan acara sesuai agenda yang biasa kami (anggota) lakukan yakni halaqah tarbiyah harus dimulai dengan pembukaan kemudian membaca al-quran dilanjutkan dengan infak lalu hafalan surat-surat dalam al-quran setelah itu materi, dan penutup.”<sup>75</sup>

Selanjutnya diperkuat dengan salah satu pembina halaqah yang menunjukkan kepada penulis buku modul tarbiyah islamiyah yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas halaqah tarbiyah di dalamnya terdapat langkah-langkah untuk melaksanakan aktivitas halaqah tarbiyah. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap aktivitas halaqah tarbiyah dibuka dengan menyebut asma’ Allah.

c) Membaca al-quran secara bergantian.

Berdasarkan observasi lebih dari satu kelompok di lapangan, peneliti menemukan bahwa diawal proses aktivitas halaqah tarbiyah anggota membaca Al-quran satu persatu secara bergantian dan apabila ada bacaan yang salah

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti Imrohatin, “Selaku anggota halaqah tarbiyah,” 20 Februari 2022.

maka pembina mengingatkan dengan langsung memperbaiki bacaannya, ini sesuai dengan pernyataan anggota yang diwawancarai sebagai berikut:

“Diawal aktivitas pembawa acara membuka acara melanjutkan membaca acara dilanjutkan membaca al-quran lanjutan dari ayat pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan secara bergantian setiap anggota, pembina kami biasanya memperbaiki kesalahan dalam membaca al-quran seperti panjang pendek maupun hukum tajwid lainnya.”<sup>76</sup>

Lanjut pernyataan dari kelompok halaqah tarbiyah lain mengatakan bahwa:

“pembina meminta kami (anggota) membaca al-quran secara bergantian dan kita semua menyimak anggota lain yang membaca serta memperbaiki bacaan al-quran anggota lain.”<sup>77</sup>

Petikan wawancara diatas sesuai dengan hasil wawancara dari pembina halaqah yang mengatakan bahwa:

“Sudah menjadi keharusan dalam halaqah tarbiyah bahwa setiap aktivitas atau kegiatan halaqah selalu diawali dengan perbaikan bacaan al-quran, jika anggota salah membaca saya mengoreksinya dan peserta lain melihat al-quran masing-masing untuk pembenahan dalam bacaan al-quran selanjutnya.”<sup>78</sup>

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa bahwa aktivitas halaqah tarbiyah menjadi perantara dalam perbaikan bacaan al-quran anggota halaqah tarbiyah dengan

---

<sup>76</sup> hasil wawancara dengan ibu Siti Qomariah, “Sebagai anggota halaqah tarbiyah,” 28 Februari 2022.

<sup>77</sup> hasil wawancara dengan ibu Siti Bariah, “sebagai anggota halaqah tarbiyah,” 28 Februari 2022.

<sup>78</sup> hasil wawancara dengan Ibu Novi, “sebagai pembina halaqah tarbiyah,” 4 Maret 2022.

rutin berlatih untuk menyempurnakan bacaan al-quran setiap anggota.

- d) Pengecekan hafalan al-quran dan ibadah harian dalam sepekan.

Berdasarkan fakta dilapangan, peneliti menemukan bahwa adanya pengecekan hafalan al-quran anggota satu persatu, setiap anggota menyetorkan hafalan pada satu minggu terakhir hal ini dapat menjadi pemacu semangat untuk anggota yang lain. Hasil observasi tersebut sangat sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

“Setiap minggunya, pembina menyimak hafalan anggota untuk mengecek hafalan anggota satu persatu dimulai dari surat-surat pendek juz 30.”<sup>79</sup>

Lanjut pernyataan salah satu pembina mengatakan bahwa:

“Kemudian saya selalu memeriksa hafalan al-quran anggota halaqah tarbiyah, disaming itu saya juga menekankan kepada anggota agar melaksanakan amalan yang wajib dan mengajak untuk melaksanakan amalan sunnah seperti shalat sunnah, puasa sunnah, zikir pagi dan petang dan amalan sunah lainnya.”<sup>80</sup>

Petikan wawancara diatas memberikan gambaran bahwa pembina selalu lakukan pengecekan hafalan al-quran dan ibadah lainnya yang wajib maupun sunnah.

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Esi Elfika Sari, “sebagai anggota halaqah tarbiyah,” 20 Februari.

<sup>80</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Habib Rusli, “sebagai pembina halaqah tarbiyah,” 7 Maret 2022.

e) Pembiasaan infak.

Setelah penulis melakukan observasi peneliti menemukan bahwa saat aktivitas halaqah berlangsung kegiatan yang dilakukan setelah pengecekan hafalan dan amalan ibadah sehari-hari adalah penarikan uang infak oleh salah satu anggota yang memang ditunjuk sebagai bendahara, hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu anggota yakni:

“selama mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah setiap minggunya kita diharuskan infak rutin berapapun jumlahnya tidak masalah tetapi yang diajarkan disini adalah memberikan sebagian rizki kita untuk beramal.”<sup>81</sup>

Pernyataan lain disampaikan oleh pembina halaqah yaitu:

“Kita punya kegiatan berbagi dibulan ramadhan ini semua dari uang infak anggota setiap minggunya dalam aktivitas halaqah, seperti takjil untuk berbuka kami memfokuskan makna dari infak atau berbagi untuk saudara-saudara seiman dengan harapan uang infak yang selama satu tahun dikumpulkan mendapat balasan dari Allah pada bulan yang suci penuh berkah.”<sup>82</sup>

Dari pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa aktivitas halaqah tarbiyah menanamkan pembiasaan yang baik dengan meyakini bahwa Allah yang akan memberikan balasan atas apa yang kita keluarkan berupa infak kemudian juga dapat bermanfaat untuk orang lain.

---

<sup>81</sup> “Salbiyah, Selakuu anggota halaqah tarbiyah.”

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Amin Hidayati, “Sebagai pembina halaqah tarbiyah,” 7 Maret 2022.

f) Pembina menyampaikan materi.

Berdasarkan observasi dilapangan, ketika menyampaikan materi pembina runtun sesuai dengan kurikulum yang dibuat oleh lembaga kajian manhaj tarbiyah. Awalnya pembina menyampaikan tujuan yang harus dicapai dari judul materi yang akan dibahas baru kemudian menyampaikan materi poin per poin kepada anggota. Hasil pengamatan ini sesuai dengan petikan wawancara anggota halaqah tarbiyah yaitu:

“pembina saya selalu menyampaikan materi poin per poin, kemudian dijelaskan setiap poin tersebut penjelasan yang diberikan juga mudah dipahami kemudian setelah selesai kita ulang kembali poin-poin tersebut.”<sup>83</sup>

Hasil wawancara diatas menggambarkan bahwa setiap penyampaian materi pembina senantiasa menyampaikan materi poin per poin, kemudian dijelaskan setiap poin tersebut sehingga anggota halaqah tarbiyah mudah memahami dan diharapkan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

g) Sesi tanya jawab.

Berdasarkan observasi lebih dari satu kelompok halaqah dilapangan, ketika pembina selesai menyampaikan materi selanjutnya pembina mempersilahkan anggota siapa

---

<sup>83</sup> “Sebagai anggota halaqah tarbiyah,” 28 Februari 2022.

saja yang memiliki pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan dengan tujuan melihat sejauh mana pemahaman anggota halaqah tarbiyah. Hasil pengamatan ini sesuai dengan salah satu penjelasan dari anggota halaqah tarbiyah yang mengatakan bahwa:

“pembina selalu menyampaikan materi bagian perbagian lalu kami (anggota) diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami, biasanya diantara anggota ada yang bertanya kemudian pembina memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan.”<sup>84</sup>

Pendapat lain dikemukakan oleh pembina halaqah yang menyatakan bahwa:

“ada sesi tanya jawab yang biasa dilakukan, pembina akan mempersilahkan anggota untuk menanyakan apa yang belum dipahami dari materi apabila tidak ada yang bertanya pembina mempersilahkan kembali untuk bertanya dengan tema bebas permasalahan yang sedang dihadapi anggota, pernah juga ketika anggota saya bertanya mengenai ilmu mengasuh anak dalam hal ini saya selaku pembina tidak boleh sembarangan dalam menjawabnya sehingga pertanyaan tersebut saya jadikan PR yang kemudian pada kesempatan lain saya tanyakan pada ahlinya dengan sumber yang bisa dipertanggung jawabkan begitu juga mengenai ilmu lain yang memang belum saya ketahui dan pada pertemuan berikutnya saya sampaikan jawaban dari pertanyaan anggota.”<sup>85</sup>

Setiap pertemuan pembina selalu memberikan ruang untuk anggota mengajukan pertanyaan atau masalah yang dihadapi anggotanya.

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah, “Sebagai Anggota Halaqah Tarbiyah,” 7 Maret 2022.

<sup>85</sup> “sebagai pembina halaqah tarbiyah,” 7 Maret 2022.

#### h) Penutup.

Berdasarkan observasi dilapangan, peneliti menemukan bahwa setiap pembawa acara senantiasa memimpin doa kafaratul majelis setiap menutup aktivitas halaqah tarbiyah. Hasil pengamatan ini sesuai dengan petikan jawaban dari seorang anggota halaqah tarbiyah yang mengatakan bahwa:

“sebelum menutup pertemuan halaqah tarbiyah, MC selalu memimpin membaca doa kafaratul majelis, kami pun menghafal doa tersebut karena sering dibaca.”<sup>86</sup>

Dari petikan wawancara dan keadaan dilapangan memberikan gambaran kesesuaian bahwa aktivitas halaqah tarbiyah selalu ditutup dengan membaca doa kafaratul majelis dengan mengharap keutamaan do'a tersebut seperti menghapus dosa, agar ilmu yang didapat bermanfaat serta Allah memudahkan jalan menuju surga.

#### b. Metode Aktivitas Halaqah Tarbiyah PKS di Kecamatan Labuhan Ratu Dalam Mendidik Nilai Religiusitas.

Mendidik nilai religiusitas tidaklah mudah, sehingga perlu adanya metode atau cara yang baik agar pembina dapat dengan mudah untuk mendidik nilai religiusitas anggota. Metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya yang dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

---

<sup>86</sup> “Sebagai Anggota Halaqah Tarbiyah.”

Ceramah merupakan satu metode yang paling dasar digunakan dalam pengajaran baik formal maupun nonformal metode ini selalu digunakan untuk menyampaikan materi oleh pembina. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan semua menyebutkan metode ceramah, hal ini salah satunya disampaikan oleh anggota yang bernama ibu Siti Imrohatin, beliau mengatakan:

“model pembelajarannya ceramah dari pembina UPA kemudian dilanjutkan diskusi anggota serta tanya jawab ketika ada yang belum dipahami”.<sup>87</sup>

Tanya jawab selain menjadi model pembelajaran halaqah merupakan bukti partisipasi dari anggota Hal ini juga disampaikan oleh anggota yang bernama Ibu Salbiyah berkata bahwa:

“Ceramah dari pembina halaqah tarbiyah, setelah itu apabila ada yang kurang jelas ada sesi tanya jawab kemudian ada shering”.<sup>88</sup>

Ibu Amin Hidayati mengatakan bahwa:

“itu biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi, juga penugasan-penugasan yang diberikan kepada kader-kader disini kader dilatih untuk bisa menyampaikan apa yang sudah dipelajari dan diajarkan kepada anggota lainnya dan biasanya pembina itu memberikan keteladanan-keteladanan kepada anggotanya”.<sup>89</sup>

Selain itu setelah ditanya oleh penulis mengenai metode apa saja yang digunakan dalam aktivitas halaqah tarbiyah PKS Ibu Siti Bariah berkata bahwa:

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Imrohatin, Sebagai anggota halaqah tarbiyah, 20 Februari 2022.

<sup>88</sup> selaku anggota halaqah tarbiyah, 20 Februari 2022.

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amin Hidayati, selaku pembina halaqah tarbiyah, 7 Maret 2022.

“Kita dalam halaqah biasanya menggunakan metode ceramah penjabaran materi dari pembina halaqah kemudian anggota mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan lalu jika ada yang belum dipahami anggota bertanya dan pembina menjawab serta diskusi”.<sup>90</sup>

Dari beberapa pernyataan anggota dan pembina halaqah tarbiyah di kecamatan labuhan ratu artinya pelaksanaan aktivitas halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas anggota ini memiliki beberapa metode yang biasa diterapkan yaitu ceramah, tanya jawab dan sebagainya.

c. Materi Yang Diajarkan Untuk Mendidik Nilai Religiusitas

Biasanya dalam halaqah tarbiyah semua materi sudah tersusun, ada skala prioritas mana materi yang harus disampaikan diawal dan mana yang harus diakhirkan. Adapun materi dalam halaqah yaitu diantaranya: dimensi aqidah seperti makna syahadat, tauhid kepada Allah, mengenal islam, mengenal rasul, hakikat islam dan sebagainya kemudian dimensi sirah seperti muqodimah sirah, sirah nabi muhammad SAW, kehidupan rasulullah dengan para sahabatnya, lalu ada juga pada dimensi perempuan seperti menutup aurat, menjadi pribadi muslimah, nasihat-nasihat untuk perempuan dsb.

Ketika penulis menanyakan tentang materi halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas, jawaban informan hampir sama bahwa materi yang disampaikan adalah materi keislaman seperti materi akidah, fiqih ibadah sehari-hari seperti sholat fardhu dan shalat sunah, thaharah,zakat,

---

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Bariah, sebagai anggota halaqah tarbiyah, 28 Februari 2022.

puasa lalu selain ibadah kepada Allah juga ajaran menjaga hubungan dengan manusia seperti silaturahmi kemudian sirah nabawi dengan harapan kader-kader PKS itu dapat menyeimbangkan hal tersebut.

Pernyataan ini sesuai jawaban informan yang kita wawancara Ibu Amin Hidayati sebagai pembina halaqah tarbiyah mengatakan bahwa :

“untuk materi-materi ibadah kita mengambil materi tentang shalat itu ibadah yang wajib yang harus dilakukan oleh setiap muslim dan ditambah dengan shalat-shalat sunnah misalnya shalat sunnah qiyamul lail, dhuha, rawatib dalam rangka memperbaiki kualitas ibadah kader PKS, insya Allah ketika ibadah sholatnya baik maka juga akan membentuk yang lainnya menjadi baik, kita juga mengajarkan thaharah ya kemudian zakat, puasa ya intinya ya ibadah yang kepada Allah SWT juga menjaga hubungan ke masyarakat buktinya dengan melibatkan kader PKS yang siap diterjunkan untuk membangun masyarakat seperti menjadi pengurus BKPRMI atau pengajar TPA”.<sup>91</sup>

Pendapat selanjutnya yakni dari Ibu Siti Fatalingah beliau berkata:

“materi penyucian jiwa seperti sabar dan ikhlas juga diajarkan dimana ini merupakan implementasi dari rukun iman kepada Allah dengan menerima ketetapan-Nya. Selain itu sirah nabi menjadi salah satu materi yang tercantum dalam pembelajaran halaqah tarbiyah. Pembahasan tafsir Al-quran yang berhubungan dengan materi yang sedang dibahas. Istiqomah dijalan Allah untuk terus berbuat baik dan bermanfaat bagi orang lain”.<sup>92</sup>

Bapak Syarif Hidayatullah merupakan anggota halaqah mengatakan bahwa :

“ materi ibadah yang diajarkan seperti shalat, puasa, zakat, zikir, doa, baca al-aquran, kemudian kita juga diajarkan tolong menolong atau Saling membantu sesama dengan niat ikhlas mengharap ridho Allah SWT, selain itu juga sirah nabawi untuk penguatan dalam mencontoh kehidupan rasulullah supaya tidak menjadi orang pendendam”.<sup>93</sup>

Dari pernyataan informan diatas memberikan gambaran materi yang

---

<sup>91</sup> selaku pembina halaqah tarbiyah, 7 Maret 2022.

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatalingah, selaku pembina halaqah tarbiyah, 4 Maret 2022.

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah, selaku anggota halaqah tarbiyah, 6 Maret 2022.

diajarkan dalam aktivitas halaqah tarbiyah meliputi materi keislaman, keimanan dan pengaplikasiannya dalam kehidupan.

d. Gambaran nilai religiusitas anggota.

Gambaran nilai religiusitas anggota dalam kehidupan merupakan cerminan nilai-nilai kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu iman, islam dan ihsan yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Allah yaitu:

1) beriman kepada Allah.

Setelah penulis melakukan observasi di lapangan, penulis mengamati hal kecil yang dilakukan anggota halaqah Tarbiyah seperti datangnya anggota halaqah itu merupakan bentuk dari beriman kepada Allah karena setiap anggota yang datang berniat untuk mencari ilmu agama itu untuk mencari Ridha Allah kemudian mengucapkan salam ketika bertemu anggota halaqah lainnya menunjukkan bentuk kasih sayang kepada saudara melalui doa Semoga Allah memberi keselamatan dan rahmat serta keberkahan kepada saudaranya.

2) Beriman pada qada dan qadar

Dalam hal ini penulis menampung beberapa jawaban informan yaitu:

" sabar dan tabah ketika Allah memberi ujian percaya Bahwasanya Allah tidak akan membebani seseorang melebihi batas kesanggupannya giat berdoa dan berusaha karena sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> "Sebagai anggota halaqah tarbiyah," 28 Februari 2022.

Pernyataan wawancara anggota tersebut dapat memberikan gambaran bahwa anggota memiliki keimanan terhadap ketetapan Allah.

### 3) Menjalankan ibadah salat lima waktu

Salat lima waktu merupakan salah satu dari rukun Islam yang berarti wajib dilakukan setiap muslim, dalam melaksanakannya pun diharuskan dalam keadaan suci dengan cara berwudhu kemudian juga harus berpakaian bersih dan menutup aurat meninggalkan salat dianggap sebagai dosa dan penyimpangan iman yang serius bagi seorang muslim.

Berdasarkan hasil data dokumentasi buku mutaba'ah beberapa kelompok halaqah Tarbiyah yang penulis lihat semua anggota menjalankan salat lima waktu. Begitupun saat peneliti mewawancarai anggota Beliau mengatakan bahwa:

"Alhamdulillah untuk pelaksanaan salat wajib sudah terpenuhi semua hingga ada rasa tidak enak jika meninggalkannya, dalam aktivitas halaqah Tarbiyah selalu dinasehati dan dimotivasi oleh Pembina dan sesama anggota untuk berlomba-lomba dalam kebaikan".<sup>95</sup>

Lanjut pernyataan salah satu anggota lainnya:

"Saya Insya Allah selalu menjalankan salat lima waktu karena merasa itu adalah kebutuhan dengan salat itu hati menjadi tenang".<sup>96</sup>

Pernyataan Selaras juga disampaikan oleh salah satu anggota lain yakni:

"pencapaian setelah mengikuti aktivitas halaqah Tarbiyah ini saya yang dulunya tidak berjilbab Alhamdulillah sudah berusaha menutup aurat

---

<sup>95</sup> "sebagai anggota halaqah tarbiyah," 20 Februari.

<sup>96</sup> "Selaku anggota halaqah tarbiyah."

ketika keluar rumah kemudian yang dulu salat bolong-bolong sekarang salat wajib yang lima waktu selalu terpenuhi bahkan salat Sunnah Insyaallah juga saya laksanakan"<sup>97</sup>

Dari petikan wawancara di atas memberikan gambaran yang kuat bahwa anggota senantiasa melaksanakan salat fardu, yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan kemudian seperti yang kita ketahui salah satu indicator religiusitas adalah melaksanakan ibadah.

#### 4) Mengamalkan ibadah-ibadah sunnah

Ibadah sunnah adalah ibadah yang tidak diwajibkan, jika dikerjakan mendapat pahala dan jika tidak dikerjakan tidak berdosa. Sunnah merupakan sikap, tindakan, ucapan dan cara Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam menjalani kehidupannya. Sunnah didokumentasikan dalam kumpulan hadits Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam sehingga sunnah merupakan bagian dari teladan terbaik umat Islam. Dari observasi di lapangan penulis sudah menemukan beberapa amalan Ibadah sunnah yang dilakukan oleh anggota halaqah Tarbiyah seperti menginfakkan sebagian hartanya di jalan Allah, kemudian membaca Alquran selain itu juga menghafal ayat-ayat Alquran. Dalam hal ini penulis menampung beberapa jawaban informan yang variatif meskipun ada yang menjawab dengan jawaban yang sama.

---

<sup>97</sup> "sebagai anggota halaqah tarbiyah," 28 Februari 2022.

Salah seorang anggota mengatakan bahwa:

"kalau soal salat sunah Dhuha saya rutin melaksanakannya setiap pagi hari ya minimal 4 rakaat".<sup>98</sup>

Lanjut pernyataan salah satu anggota lainnya:

"Istiqomah membaca surat Al Kahfi setiap malam Jumat hal itu biasa saya lakukan setelah mendengar keutamaan yang akan didapat jika membacanya dari pembina halaqah tarbiyah".<sup>99</sup>

Dari Penjelasan diatas memperjelas bahwa anggota halaqah Tarbiyah mengamalkan ibadah-ibadah sunnah yang menunjukkan kecintaan kepada Baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa salam beriman pada kitab Allah dengan senantiasa membacanya serta mengamalkannya.

#### 5) Membayar zakat fitrah

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap beberapa orang anggota halaqah Tarbiyah ditemukan bahwa pada bulan Ramadan anggota halaqah Tarbiyah membayar zakat fitrah pada amil zakat terdekat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu anggota halaqah Tarbiyah yang menyatakan bahwa:

" biasanya Saya membayar zakat di masjid dekat rumah saya yang memang ada badan amil zakat yang mengurusnya."<sup>100</sup>

Selanjutnya pernyataan dari Pembina halaqah Tarbiyah Beliau mengatakan bahwa:

" kami dalam Partai Keadilan Sejahtera memiliki badan amil zakat yang siap mengumpulkan mencatat dan menyalurkan harta zakat Anggota

---

<sup>98</sup> "Selakuu anggota halaqah tarbiyah."

<sup>99</sup> "Sebagai Anggota Halaqah Tarbiyah."

<sup>100</sup> "Selakuu anggota halaqah tarbiyah."

yang ingin berzakat melalui badan amil zakat, sehingga ada beberapa anggota halaqah yang berzakat melalui badan amil zakat Partai Keadilan Sejahtera."<sup>101</sup>

Dari beberapa pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa anggota halaqah Tarbiyah juga membayar zakat meskipun melalui badan amil zakat yang berbeda-beda.

#### 6) Ihsan

Ihsan merupakan bentuk pengabdian diri kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dengan dilandasi kesadaran dan keikhlasan atau beribadah kepada Allah dengan sebaik-baiknya seakan-akan dilihat oleh Allah, adapun hasil wawancara dari Pembina mengatakan bahwa:

"intinya ya ibadah yang kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala juga menjaga hubungan ke masyarakat membangun masyarakat seperti menjadi pengajar TPA dengan niat ibadah tanpa menginginkan imbalan dari manusia dan hanya mengharap ridho Allah SWT."<sup>102</sup>

Lanjut pernyataan dari anggota halaqah Tarbiyah mengatakan bahwa:

"melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya karena percaya akan adanya pengawasan dari Allah bahwa Allah maha melihat apa yang kita lakukan".

Dari petikan wawancara dan observasi di lapangan, anggota halaqah Tarbiyah memiliki sifat Ihsan dalam diri mereka yang pada sifat ini sangat dibutuhkan ketika beribadah kepada Allah dan beramal saleh kepada sesama.

## B. Pembahasan

Dari landasan teori dan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik

---

<sup>101</sup> "Sebagai pembina halaqah tarbiyah," 4 Maret 2022.

<sup>102</sup> Novi Ariani, selaku pembina halaqah tarbiyah, 7 Maret 2022.

benang merah mengenai bagaimana aktivitas halaqah tarbiyah PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya pada subab ini.

Pelaksanaan aktivitas halaqah tarbiyah merupakan unit pembinaan anggota pada lembaga pks di kecamatan labuhan ratu dengan jumlah peserta dalam satu kelompok 3-12 orang. Jadwal aktivitas halaqah tarbiyah berbeda-beda dari setiap kelompok, dengan tempat pertemuan yang berbeda-beda pula. Tempat bersifat fleksibel menyesuaikan kesepakatan bersama pembina dan anggota.

dengan jumlah Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai aktivitas halaqah tarbiyah PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur:

1. Aktivitas halaqah tarbiyah PKS dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya

Religiusitas merupakan kualitas keberagamaan seseorang yang berkaitan pada keyakinan, penghayatan atas agama dalam ucapan dan didalam hati seseorang yang teraktualisasi dalam perbuatan. Berdasarkan pada landasan teori maupun observasi di lapangan ada kesesuaian antara teori dan praktik terhadap tingkat religiusitas.

Aktivitas halaqah tarbiyah sangat penting dilakukan untuk mendidik nilai religiusitas bagi kadernya, aktivitas halaqah tarbiyah merupakan sarana pembinaan terhadap kader PKS dengan jumlah peserta dalam satu kelompok 3 sampai 12 orang. Aktivitas halaqah ini

dilaksanakan satu pekan sekali dengan durasi 1 sampai 2 jam setiap pertemuan. Jadwal pelaksanaan aktivitas halaqah tarbiyah berbeda-beda dari setiap kelompok, dengan tempat pertemuan yang berbeda-beda pula pelaksanaannya bersifat fleksibel berdasarkan kesepakatan antara pembina dan anggotanya. Dalam membina anggotanya sebagai pembina dalam menyampaikan materi harus menggunakan bahasa yang baik dan bersikap adil terhadap anggotanya. Adapun materi aktivitas halaqah tarbiyah disampaikan poin per poin sehingga anggota mudah untuk memahami materi yang disampaikan, materinyapun tersusun dengan sebaik mungkin mulai dari materi memahami serta mengenal Allah sampai materi yang membahas adab-adab dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan dilapangan aktivitas halaqah tarbiyah memiliki runtutan kegiatan yang dilakukan seperti harus di mulai dengan Pembukaan menyebut asma Allah kemudian dilanjutkan Pembacaan al-quran secara bergantian, Infaq, Hafalan surat pendek, Kultum, Materi, Do'a dan Penutup.

## 2. Metode Aktivitas Halaqah Tarbiyah PKS di Kecamatan Labuhan Ratu

Metode Aktivitas Halaqah Tarbiyah PKS dalam mendidik nilai religiusitas di Kecamatan Labuhan Ratu adalah sebagai berikut:

- a. Metode ceramah merupakan cara penyampaian materi dengan mengutamakan interaksi antar pembina dan anggota. Dimana pembina menyampaikan materi melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan.

- b. Tanya jawab cara penyajian materi dalam bentuk pertanyaan anggota yang masih belum faham mengenai poin dalam materi kemudian harus dijawab oleh pembina pembina, tetapi ada opsi lain yang apabila dari pertanyaan anggota dan pembina merasa tidak menguasai ilmu tersebut maka pembina menyimpan pertanyaan dengan dicarikan jawaban dari ahlinya.
  - c. Diskusi merupakan kegiatan yang wajar dilakukan anggota dalam memecahkan suatu masalah. Diskusi melibatkan keterampilan berbicara.
  - d. Penugasan adalah cara dalam proses belajar mengajar dengan jalan pembina memberi tugas kepada anggota halaqah tarbiyah.
3. Materi Yang Diajarkan Untuk Mendidik Nilai Religiusitas

Terdapat beberapa materi yang diajarkan untuk mendidik nilai religiusitas bagi kader PKS di kecamatan labuhan ratu diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Aqidah, seperti yang telah dijelaskan diatas bahswasanya meliputi semua yang ada dalam rukun iman yakni meyakini bahwa tiada tuhan selain Allah, beriman pada malaikat dengan meyakini dalam setiap perbuatan dicatat oleh malaikat allah, beriman kepada kitab-kitab Allah dengan mentadaburi dan mengamalkan isi al-quran dan sebagainya.
- b. Fiqih merupakan bidang ilmu dalam syariat islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan

seperti mengenai puasa, shalat, zakat, dan haji semua tercantum didalamnya.

- c. Sirah nabawi merupakan mata rantai perjalanan nabi muhammad SAW mengenai kehidupan beliau dan perjuangan beliau yang dapat di ambil pelajaran untuk senantiasa meniru akhlak beliau yang santun, selalu sabar menghadapi orang-orang yang tidak menyukai kita, serta mengamalkan sunnah yang telah beliau wasiatkan dalam sabdanya.
  - d. Tafsir merupakan materi yang dibahas dalam halaqah sebagai penjelas atau keterangan dari al-quran sebagai sumber yang baik dan sempurna dalam pedoman hidup.
4. Gambaran nilai religiusitas anggota
- a. Bidang Iman

Pada bidang iman ini menunjukkan pada tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama misalnya takin kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab Allah, Nabi dan rasul, surga dan neraka dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa anggota halaqah memiliki tingkat keyakinan terhadap kebenaran ajaran agama. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan religi sehari-hari yang dilakukan secara rutin dan dilakukan dengan tulus karena Allah SWT seperti meyakini bahwa Al-qur'an merupakan petunjuk dalam menjalani hidup serta tidak mendatangi dukun untuk meminta pertolongan.

b. Bidang Islam

Bidang ini menunjukkan pada tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan agama kepada kehendak dan kemauan Allah serta taat kepada hukum-hukum Allah, hal ini sering dikenal dengan lima pilar atau rukun islam mengucapkan dua kalimat syahadat, melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, melaksanakan puasa dibulan suci ramadhan, serta melaksanakan ibadah haji jika mampu. Berdasarkan hasil penelitian anggota melakukan ibadah yang sesuai dengan ajaran agama meski masih ada yang belum mampu melakukan ibadah haji, hal ini dapat dilihat pada setiap anggota individu dalam menjaga hubungan kepada tuhanNya melalui ibadah misal rutin mendirikan shalat fardhu dengan kesadaran bahwa hal ini dapat mencegah perbuatan keji dan munkar, kemudian mengeluarkan zakat fitrah pada bulan puasa sesuai dengan yang dikatakan ibu siti fatalingah sebagai pembina tidak lupa menjalankan ibadah puasa pada bulan suci ramadhan.

c. Bidang Ihsan

Bidang ini memperlihatkan beberapa tingkatan seseorang dalam berperilaku oleh ajaran agama. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan anggota berperilaku baik seperti meniolong sesama, berperilaku jujur karena menganggap bahwa Allah selalu melihat apa yang kita lakukan juga melakukan amal sholeh dan melakukan kegiatan yang baik karena setiap perilaku didunia akan mendapat balasan diakhirat kelak serta

merasa bahwa Allah akan mengabulkan setiap so'a dari hambanya. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan pemahaman anggota mencakup ranah religiusitas yakni iman islam dan ihsan yang kemudian diamalkan sehari-hari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai aktivitas halaqah tarbiyah pks dalam mendidik nilai religiusitas bagi kadernya di kecamatan labuhan ratu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memiliki nilai religiusitas yang dididik dalam halaqah tarbiyah dikecamatan labuhan ratu seperti berdoa sebelum dan sesudah aktivitas halaqah, memberi salam ketika bertemu saudara semuslim, saling menghormati, bersedekah kepada yang membutuhkan bersikap jujur dan rajin beribadah.

Mengenai metode yang digunakan dalam aktivitas halaqah tarbiyah PKS di kecamatan labuhan ratu ada empat macam metode yakni: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan. Kemudian dalam halaqah materi yang diajarkan penulis simpulkan dari jawaban informan ada beberapa materi yakni: Aqidah, Fiqih, Sirah nabawi, Tafsir.

Sedangkan pencapaian atau wujud perilaku kader setelah mendapat materi adalah hal itu mencakup isi dari religiusitas mengenai dimensi aqidah antara lain beriman kepada Allah, bermunajat kepada Allah, dimensi praktek ibadah/syariah seperti anggota terbiasa disiplin melaksanakan shalat fardhu, membaca, menghafal dan mentadaburi al-quran, meningkatkan kualitas bacaan al-quran kemudian melaksanakan ibadah-ibadah sunnah dengan mencontoh rasulullah seperti shalat dhuha, shalat tahajud, puasa senin kamis, puasa ayaumul bid, menyebut asma Allah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan aktivitas

halaqah tarbiyah, kemudian dimensi akhlak atau pengamalan seperti membiasakan diri menjaga lisan dan berkata yang baik, , membaca wirid atau dzikir setiap hari, menjalin silaturahmi, dan senantiasa berpakaian sopan dan menutup aurat juga melakukan muhasabah diri.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan diatas maka yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Pembimbing harus mampu menarik simpati anggotanya, agar peserta menjadi semangat dan rajin hadir setiap pekan aktivitas halaqah tarbiyah.
2. Aktivitas halaqah tarbiyah di kecamatan labuhan ratu harus menggunakan metode pengajaran yang lebih fariatif agar anggota tidak bosan dan merasa monoton.
3. Bagi anggota seharusnya turut aktif berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan dari aktivitas halaqah tarbiyah dengan mengistikomahkan kehadiran setiap pekan.
4. Aktivitas halaqah tarbiyah merupakan warisan pendidikan islam dari rasullulah SAW hal ini harus dijaga karena juga dapat menjadi alternatif pendidikan religiusitas pada masa sekarang disaat pandemi, dimana perkumpulan harus dibatasi dan menghindari kerumunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusina, Eka. "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Halaqah di SMP Ma'arif NU 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas." *IAIN Purwokerto*, 2019
- Andi, Thahir. "Hubungan Religiusitas dan Suasana Rumah Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Akhir." *Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Yogyakarta, 9
- . "Hubungan Religiusitas dan Suasana Rumah Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Akhir, Tesis S2," yogyakarta 2004, 9.
- Anggara, Dheni Dwi. "Penerapan Sistem Pembelajaran Halaqah Tarbiyah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Mutarabbi Kader Lembaga Mahasiswa Pecinta Masjid (MPM) Al-Ishlah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaluddin Makassar." *UIN Alaluddin Makassar*, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Al-Baqarah (2): 177,.*
- Dharma, Surya. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008.
- Farid, Muhammad, Evi Aviyah. "Religiusitas Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja." *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, Mei 2014, 127.
- Fuad, Nashori. "Agenda Psikologi Islami." *Yogyakarta Pustaka pelajar*, 2002.
- Hadi, Nur, "Islam Islam Dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis Nabi SAW," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, No.1 (April 2019).
- Hasil wawancara dengan bapak Habib Rusli, Selaku pembina halaqah tarbiyah, 7 Maret 2022.*
- Hasil wawancara dengan Bapak Syarif Hidayatullah, selaku anggota halaqah tarbiyah, 6 Maret 2022.*
- Hasil wawancara dengan Ibu Amin Hidayati, selaku pembina halaqah tarbiyah, 7 Maret 2022.*
- Hasil wawancara dengan Ibu Esi Elfika Sari, sebagai anggota halaqah tarbiyah, 20 Februari 2022.*
- [CSL STYLE ERROR: reference with no printed form].

- Hasil wawancara dengan Ibu Siti Bariah, sebagai anggota halaqah tarbiyah, 28 Februari 2022.*
- Hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatahlingah, selaku pembina halaqah tarbiyah, 4 Maret 2022.*
- Hasil wawancara dengan Ibu Siti Imrohatin, Sebagai anggota halaqah tarbiyah, 20 Februari 2022..*
- Hasil wawancara dengan Ibu Siti Qomariyah, selaku anggota halaqah tarbiyah, 28 Februari 2022.*
- Izzah, Lathifatul, "Penguatan Keislaman Dalam Pembentukan Karakter," *Literasi*, Vol.VI, NO 2 (Desember 2015).
- Irfan. "Penerapan Program Tarbiyah Islmiah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar." *UIN Alaluddin Makassar*, 2017.
- Japar, Muhammad. "Kebermaknaan Hidup dan religiusitas Pada Masa Lanjut Usia." *yogyakarta*, 007, 1999, 32.
- Jumal, Ahmad. *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Al- Kattani, Abdul Hayyie. *Pendidikan Ruhani*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Lembaga Kajian Manhaj Trbiyah. *Manhaj Tarbiyah 1433*. LKMT, 2012.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter, Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media, 2013.
- Lubis, Satria Hadi. *Menggairahkan Perjalanan Halaqah Kiat Agar Halaqah Lebih Dahsyat Full Manfaat*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.
- Moleong, Lexy J.,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mujib, Abdul, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi." *jurnal kependidikan* 01 (November 2013).
- Sekdertariat Jendral Dewan Pengurus Pusat, "AD-ART PKS," 2021.*

- Shihab, M. Quraish. "Tafsir Al Misbah Kesan dan Keserasian Al Qur'an." *Lentera Hati*, Jakarta 2002, 390–91.
- Sajirun, Muhammad. *Manajemen Halaqah Efektif*. Solo: era adicitra intermedia, 2017.
- Sekretariat Jendral MPR RI. *Panduan Masyarakat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Indonesia*. Jakarta, 2011.
- Sudrajat. "Halaqah Sebagai Model Alternatif Pembentukan Karakter Siswa." *jurnal kependidikan* 6 (1 Juni 2018): 185.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Suprihatin, Yeni. *Handout Metodologi Penelitian*. Metro, 2018.
- Wakhid, Rohidin, *Al-wafi: Syarah Hadis Arba'in an-Nawawiyah* (Jakarta: Qishti Press, 2014).
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN HASIL WAWANCARA PEMBINA HALAQAH TARBIYAH LABUHAN RATU

Informan : Siti Fatalingah

Waktu pelaksanaan : 4 Maret 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Berapa jumlah kader PKS di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Ibu Siti Fatalingah mengatakan bahwa "Jmlah seluruh kader itu tepatnya sayatidak tahu pasti tetapi sekitar seratus lima puluh orang atau bisa ditanyakan langsung pada bagian kaderisasi"
2. Apakah semua kader pks mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah?	Ibu Siti Fatalingah mengatakan bahwa "Jadi jika yang ditanyakan kader PKS tentunya memang mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah"
3. Bagaimana pelaksanaan aktivitas halaqah tarbiyah	Ibu Siti Fatalingah mengatakan bahwa "ketika saya masuk ditempat halaqah biasanya saya memberikan salam dan selanjutnya disitu saya berjabat tangan kemudian menyampaikan bagaimana kabar mereka (anggota), setelah itu saya tanyakan kehadiran anggota jika ada anggota yang tidak hadir saya tanya kepada anggota lain mengapa tidak bisa hadir apakah ada kendala begitu."
4. Apa saja materi yang diberikan dalam mendidik nilai religiusitas di Halaqah Tarbiyah?	Ibu Siti Fatalingah mengatakan bahwa "materi penyucian jiwa seperti sabar dan ikhlas juga diajarkan dimana ini merupakan implementasi dari rukun iman kepada Allah dengan menerima ketetapan-Nya. Selain itu sirah nabi menjadi salah suatu materi yang tercantum dalam pembelajaran halaqah tarbiyah. Pembahasan tafsir Al-quran yang berhubungan dengan materi yang sedang dibahas. Istiqomah dijalan Allah untuk terus berbuat baik dan bermanfaat bagi orang lain".
5. Apa saja pembahasan materi ibadah yang diajarkan dalam mendidik nilai religiusitas kader?	Ibu Siti Fatalingah mengatakan bahwa " materi ibadah yang diajarkan seperti shalat, puasa, zakat, zikir, doa, baca al-aquran, kemudian kita juga mengajarkan tolong menolong atau

	Saling membantu sesama dengan niat ikhlas mengharap ridho Allah SWT, tidak menjadi orang pendendam”.
6. Apasaja kegiatan-kegiatan didalam halaqah tarbiyah yang mendukung dalam mendidik nilai religiusitas?	Ibu Siti Fatalingah mengatakan bahwa “ Ada yang namanya PPW (pelatihan peningkatan wawasan) biasanya materi dari nara sumber (ahli di bidangnya) yang memang diutus oleh bagian kaderisasi PKS untuk bisa menyampaikan kepada kadernya dengan harapan untuk memberikan penguatan kemudian tambahan wawasan terutama dalam hal keislaman dan motivasi-motivasi untuk senantiasa tetap berada dalam kebaikan, bisa juga mengenai ekonomi karena di dalam agama kita rasulullah melarang kita untuk meminta-minta dengan arti kita harus berusaha atau ikhtiar dalam mencari rizki sebagai salah satu ibadah juga kemudian penugasan-penugasan untuk senantiasa menaati Allah dan rasulnya”.
7. Apa saja metode atau cara pengajaran halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas?	Ibu Siti Fatalingah mengatakan bahwa “kami disini dalam proses halaqah yang pasti menyampaikan melalui lisan atau ceramah ada lagi dengan penugasan kepada anggota lalu tanya jawab dan yang lainnya.
8. Apa saja kriteria pembina halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Ibu Siti Fatalingah mengatakan bahwa “Kriteria pembina dalam halaqah tarbiyah kriterianya mereka itu ya harus komitmen sungguh-sungguh membina halaqah, siap bertanggung jawab ADRT partai, siap menjalankan semuanya dalam rangka untuk mengharapkan keridhoan Allah SWT atau ikhlas”.
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu?	Ibu Siti Fatalingah mengatakan bahwa “dalam jamaah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan seperti halnya halaqah tarbiyah ini saya merasa banyak kelebihan yang ada seperti termotivasi untuk beramal sholih, beribadah lebih semangat, pengetahuan tentang agama terus bertambah,

	<p>keimanan terus terkontrol untuk selalu mengingat Allah sedangkan kekurangannya itu dari individu itu sendiri yang terkadang masih ada yang merasa dirinya lebih baik dari orang lain, dan terkesan eksklusif sehingga pandangan orang diluar lembaga menjadi negatif.</p>
--	--

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
PEMBINA HALAQAH TARBIYAH LABUHAN RATU**

Informan : Amin Hidayati

Waktu pelaksanaan : 7 Maret 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Berapa jumlah kader PKS di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Ibu Amin Hidayati mengatakan bahwa “ Untuk jumlah kader PKS labuhan ratu yang terbina itu kurang lebih 157 kader”
2. Apakah semua kader pks mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah?	Ibu Amin Hidayati mengatakan bahwa “ Jadi tidak semua anggota PKS itu mengikuti Halaqah Tarbiyah, yang mengikuti halaqah adalah kader penggerak dan pelopor sedangkan kader pendukung itu hanya simpatisan yang mendukung dan memberikan suaranya untuk PKS”
3. Bagaimana pelaksanaan aktivitas halaqah tarbiyah?	Ibu Amin Hidayati mengatakan bahwa “kami ada susunan acara yang memang sudah tersedia biasanya pembukaan, pembacaan ayat alquran secara bergantian kemudian setoran hafalan bisa hadist atau ayat alqur’an kemudian Kita punya kegiatan berbagi dibulan ramadhan ini semua dari uang infak anggota setiap minggunya dalam aktivitas halaqah, seperti takjil untuk berbuka kami memfokuskan makna dari infak atau berbagi untuk saudara-saudara seiman dengan harapan uang infak yang selama satu tahun dikumpulkan mendapat balasan dari Allah pada bulan yang suci penuh berkah lalu penyampaian materi lalu diskusi dan yang terakhir penutup.”
4. Apa saja materi yang diberikan dalam mendidik nilai religiusitas di Halaqah Tarbiyah?	Ibu Amin Hidayati mengatakan bahwa “ materi-materi yang diberikan kepada kader dalam proses halaqah tarbiyah itu yang pertama adalah tentang akidah islam, bahwa akidah ini menjadi modal awal gitu ya dalam perbaikan agamanya dengan kalimat tauhid tentunya ini kita mengusahakan mencontoh dakwah nabi dan rosul bahwa penanaman akidah adalah yang

	<p>utama ketika kita membina itu kita sampaikan pada kader, selain akidah itu kita memberikan materi akhlak bagaimana seorang kader itu harus memiliki akhlak yang baik (akhlakul karimah) tentunya ini juga merujuk pada sunnah nabi, selanjutnya materi yang diberikan itu tentang fiqih yang berkaitan dengan hukum-hukum baik hukum syariat ataupun hukum sosial kemasyarakatan lalu sirah nabawi ya sejarah ini kita ambil dari sirah nabi dan para sahabat selain itu hadist juga diajarkan kepada kader untuk dihafal kemudian mengambil pelajaran dari hadist tersebut agar bisa dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari”</p>
<p>5. Apa saja pembahasan materi ibadah yang diajarkan dalam mendidik nilai religiusitas kader?</p>	<p>Ibu Amin Hidayati mengatakan bahwa “untuk materi-materi ibadah kita mengambil materi tentang shalat itu ibadah yang wajib yang harus dilakukan oleh setiap muslim dan ditambah dengan shalat-shalat sunnah misalnya shalat sunnah qiyaum lail, dhuha, rawatib dalam rangka memperbaiki kualitas ibadah kader PKS, insya Allah ketika ibadah sholatnya baik maka juga akan membentuk yang lainnya menjadi baik, kita juga mengajarkan thaharah ya kemudian zakat, puasa ya intinya ya ibadah yang kepada Allah SWT juga menjaga hubungan ke masyarakat buktinya dengan melibatkan kader PKS yang siap diterjunkan untuk membangun masyarakat seperti menjadi pengurus BKPRMI atau pengajar TPA”.</p>
<p>6. Apasaja kegiatan-kegiatan didalam halaqah tarbiyah yang mendukung dalam mendidik nilai religiusitas?</p>	<p>Ibu Amin Hidayati mengatakan bahwa “ diantaranya itu ada PPS (pelatihan peningkatan spiritual) dalam kegiatan itu biasanya kita diawali dengan adanya penugasan ibadah seperti tilawah satu hari satu juz untuk meningkatkan ruhiyahnya atau spiritualnya kemudian</p>

	<p>shalat dhuha setiap hari, qiyamul lail setiap malam dengan bilangan rakaat 11 rakaat juga puasa sunnah senin kamis atau yaumul bidh, wirid atau dzikir dibaca dan diresapi maknanya sehingga bisa meningkatkan keimanan kepada Allah lalu diakhiri dengan kajian dari ustadz untuk menambah motivasi misal materinya mengenai sabar dan ikhlas atau yang lain seperti bagaimana mengelola hati supaya senantiasa ingat pada Allah SWT.</p>
<p>7. Apa saja metode atau cara pengajaran halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas?</p>	<p>Ibu Amin Hidayati mengatakan bahwa “itu kalau dalam perjalanan halaqah itu biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi, juga penugasan-penugasan yang diberikan kepada kader-kader disini kader dilatih untuk bisa menyampaikan apa yang sudah dipelajari dan diajarkan kepada anggota lainnya dan biasanya pembina itu memberikan keteladanan-keteladanan kepada anggotanya”.</p>
<p>8. Apa saja kriteria pembina halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?</p>	<p>Ibu Amin Hidayati mengatakan bahwa “tentunya yang pertama dia sudah menjadi kader PKS itu sendiri minimal kader penggerak syarat lainnya adalah kecakapan-kecakapan yakni harus memiliki wawasan dan ilmu tentang keislaman kemudian harus bisa menjadi teladan bagi anggota halaqah yang dibinanya seperti ketika pembina menyampaikan sebuah kebaikan maka dia juga harus menjalankan kebaikan tersebut, lalu syarat lainnya yaitu memiliki kemampuan mentransfer apa-apa kebaikan yang ia miliki dengan motivasi atau dukungan kepada anggotanya agar menjadi anggota yang berkualitas secara pemahaman islam, secara ibadah dan akhlak. Seorang pembina itu juga harus memiliki kemampuan memimpin anggota dan mampu mengevaluasi agar lebih baik.</p>

<p>9. Apa saja kelebihan dan kekurangan halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu?</p>	<p>Ibu Amin Hidayati mengatakan bahwa “bu amin rasakan kekurangannya itu mungkin kendala waktu seiring berjalannya kadang dalam satu pekan itu berjalan tapi kadang kala ada yang berbenturan dengan kegiatan yang lain sehingga harus pandai-pandai atur waktu kemudian dari anggotanya tidak bisa hadir secara lengkap yang menjadi kendala halaqah.</p>
---	--

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA**  
**PEMBINA HALAQAH TARBIYAH LABUHAN RATU**

Informan : Habib Rusli

Waktu pelaksanaan : 7 Maret 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Berapa jumlah kader PKS di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Bapak Habib Rusli mengatakan bahwa “ baik, sepengetahuan ana jumlahnya ikhwah itu sepertinya hanya ada 157 orang”.
2. Apakah semua kader pks mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah?	Bapak Habib Rusli mengatakan bahwa “ iya tidak semuanya karna disini ada anggota pendukung yang memang biasanya tidak mengikuti Halaqah tetapi jika anggota penggerak dan pelopor itu sudah pasti mengikuti halaqah”
3. Bagaimana pelaksanaan aktivitas halaqah tarbiyah?	Bapak Habib Rusli mengatakan bahwa saya selalu menanyakan kehadiran anggota setiap pertemuan setelah lengkap atau dirasa memang hanya itu yang bisa hadir maka salah satu membuka agenda dilanjutkan membaca alquran bergantian Kemudian saya selalu memeriksa hafalan al-quran anggota halaqah tarbiyah, disaming itu saya juga menekankan kepada anggota agar melaksanakan amalan yang wajib dan mengajak untuk melaksanakan amalan sunnah seperti shalat sunnah, puasa sunnah, zikir pagi dan petang dan amalan sunah lainnya kita juga adakan infak baru materi dan “ada sesi tanya jawab yang biasa dilakukan, pembina akan mempersilahkan anggota untuk menanyakan apa yang belum dipahami dari materi apabila tidak ada yang bertanya pembina mempersilahkan kembali untuk bertanya dengan tema bebas permasalahan yang sedang dihadapi anggota, pernah juga ketika anggota saya bertanya mengenai ilmu mengasuh anak dalam hal ini saya selaku pembina tidak boleh sembarangan dalam menjawabnya sehingga pertanyaan tersebut saya

	<p>jadikan PR yang kemudian pada kesempatan lain saya tanyakan pada ahlinya dengan sumber yang bisa dipertanggung jawabkan begitu juga mengenai ilmu lain yang memang belum saya ketahui dan pada pertemuan berikutnya saya sampaikan jawaban dari pertanyaan anggota, kemudian penutup”.</p>
<p>4. Apa saja materi yang diberikan dalam mendidik nilai religiusitas di Halaqah Tarbiyah?</p>	<p>Bapak Habib Rusli mengatakan bahwa “materi-materinya itu terkait dengan tafsir atau tadabur ayat, penguatan ibadah, juga pembersihan diri, berinfak dan juga materi kebangsaan yang dibingkai nilai-nilai al-quran dan sunnah”.</p>
<p>5. Apa saja pembahasan materi ibadah yang diajarkan dalam mendidik nilai religiusitas kader?</p>	<p>Bapak Habib Rusli mengatakan bahwa “materi yang dibahas dalam halaqah tabiyah seputar materi keislaman keimanan serta akhlak dalam bermasyarakat.”</p>
<p>6. Apasaja kegiatan-kegiatan didalam halaqah tarbiyah yang mendukung dalam mendidik nilai religiusitas?</p>	<p>Bapak Habib Rusli mengatakan bahwa “kegiatannya membaca al-quran, menghafal alquran dan hadist, serta mentadaburinya , ada mutabaah juga”.</p>
<p>7. Apa saja metode atau cara pengajaran halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas?</p>	<p>Bapak Habib Rusli mengatakan bahwa “metodenya diskusi dan ceramah yang selalu dipakai dalam aktivitas halaqah”.</p>
<p>8. Apa saja kriteria pembina halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?</p>	<p>Bapak Habib Rusli mengatakan bahwa “kriterianya mereka itu ya harus komitmen sungguh-sungguh membina halaqah, siap bertanggung jawab ADRT partai, siap menjalankan semuanya dalam rangka untuk mengharapkan keridhoan Allah SWT atau ikhlas karena dalam membina halaqah ini tidak ada bayaran atau sebagainya”.</p>
<p>9. Apa saja kelebihan dan kekurangan halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu?</p>	<p>Bapak Habib Rusli mengatakan bahwa “kelebihannya bisa berkumpul dengan orang-orang yang satu tujuan yakni untuk memperbaiki diri, keluarga dan umat kemudian dengan adanya halaqah setiap pekan ini menjadi asupan ya</p>

	<p>ibarat HP itu butuh dicash begitu juga keimanan, kekurangannya masih ada anggota-anggota yang tidak rutin dalam kehadiran halaqah sehingga kelebihan-kelebihan tadi tidak didapat kan artinya kekurangan ini memang bersumber dari internal setiap individu”.</p>
--	--

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
PEMBINA HALAQAH TARBIYAH LABUHAN RATU**

Informan : Novi Ariani

Waktu pelaksanaan : 04 Maret 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Berapa jumlah kader PKS di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Ibu Novi Ariani mengatakan bahwa “sepengetahuan saya jumlahnya itu hanya ada 157 orang untuk kade yang ada di Kecamatan Labuhan Ratu”.
2. Apakah semua kader pks mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah?	Ibu Novi Ariani mengatakan bahwa “iya tidak semuanya karna disini ada anggota pendukung yang memang biasanya tidak mengikuti Halaqah tetapi jika anggota penggerak dan pelopor itu sudah pasti mengikuti halaqah”
3. Bagaimana pelaksanaan aktivitas halaqah tarbiyah?	Ibu Novi Ariani mengatakan bahwa “jadi dalam halaqah itu ada agenda yang harus dilaksnakan seperti pembukaan Sudah menjadi keharusan dalam halaqah tarbiyah bahwa setiap aktivitas atau kegiatan halaqah selalu diawali dengan perbaikan bacaan al-quran, jika anggota salah membaca saya mengoreksinya dan peserta lain melihat al-quran masing-masing untuk membenahan dalam bacaan al-quran selanjutnya ada setoran hafalan setiap anggota dilanjutkan dengan infaq, penyampaian materi dari pembina kemudian tanya jawab dan penutup”.
4. Apa saja materi yang diberikan dalam mendidik nilai religiusitas di Halaqah Tarbiyah?	Ibu Novi Ariani mengatakan bahwa “materi-materinya itu terkait dengan tafsir atau tadabur ayat, penguatan ibadah, juga pembersihan diri, berinfak dan juga materi kebangsaan yang dibingkai nilai-nilai al-quran dan sunnah”.
5. Apa saja pembahasan materi ibadah yang diajarkan dalam mendidik nilai religiusitas kader?	Ibu Novi Ariani mengatakan bahwa “materi yang diberikan sesuai dengan buku modul ya intinya materi keislaman.”

6. Apasaja kegiatan-kegiatan didalam halaqah tarbiyah yang mendukung dalam mendidik nilai religiusitas?	Ibu Novi Ariani mengatakan bahwa “kegiatannya membaca al-quran, menghafal alquran dan hadist, serta mentadaburinya , ada mutabaah juga”.
7. Apa saja metode atau cara pengajaran halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas?	Ibu Novi Ariani mengatakan bahwa “metodenya diskusi dan ceramah dari pembina kepada anggotanya terkadang juga penugasan dari pembina untuk anggota”.
8. Apa saja kriteria pembina halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Ibu Novi Ariani mengatakan bahwa “kriterianya mereka itu ya harus komitmen sungguh-sungguh membina halaqah, siap bertanggung jawab ADRT partai, siap menjalankan semuanya dalam rangka untuk mengharapkan keridhoan Allah SWT atau ikhlas karena dalam membina halaqah ini tidak ada bayaran atau sebagainya”.
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu?	Ibu Novi Ariani mengatakan bahwa “kelebihannya bisa berkumpul dengan orang-orang yang satu tujuan yakni untuk memperbaiki diri, keluarga dan umat kemudian dengan adanya halaqah setiap pekan ini menjadi asupan ya ibarat HP itu butuh dicash begitu juga keimanan, kekurangannya masih ada anggota-anggota yang tidak rutin dalam kehadiran halaqah.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
KADER/ANGGOTA HALAQAH TARBIYAH LABUHAN RATU**

Informan : Siti Imrohatin

Waktu pelaksanaan : Minggu, 20 februari 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apakah halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu masih rutin berjalan?	Ibu Siti Imrohatin berkata bahwa “Insyah Allah masih, masih rutin berjalan”
2. Kapan dan dimana tempat pelaksanaan kegiatannya?	Ibu Siti Imrohatin berkata bahwa “Setiap hari selasa dirumah-rumah anggota dan rutin satu pekan sekali”
3. Apasaja yang diajarkan dalam halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Ibu Siti Imrohatin berkata bahwa “Ada aturan-aturan dalam halaqah seperti <i>Sami'na wa atho'na (mendengar dan taat)</i> , halaqah harus dimulai dengan pembukaan kemudian membaca al-quran dilanjutkan dengan infaq lalu hafalan surat-surat dalam alqur'an setelah itu materi, do'a dan penutup”
4. Apa saja model halaqah tarbiyah yang digunakan dalam mendidik nilai religiusitas kader/anggota?	Ibu Siti Imrohatin berkata bahwa “model pembelajarannya ceramah dari pembina UPA kemudian dilanjutkan diskusi anggota serta tanya jawab ketika ada yang belum dipahami”
5. Bagaimana runtutan kegiatan aktivitas halaqah tarbiyah dikecamatan labuhan ratu?	Ibu Siti Imrohatin berkata bahwa “Diawal kegiatan halaqah tarbiyah, pembina menunjuk kami salah satu anggota untuk menjadi MC membawakan acara sesuai agenda yang biasa kami (anggota) lakukan yakni halaqah tarbiyah harus dimulai dengan pembukaan kemudian membaca al-quran dilanjutkan dengan infak lalu hafalan surat-surat dalam al-quran setelah itu materi, dan penutup.”
6. Apakah semua anggota serius dalam mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah ini?	Ibu Siti Imrohatin berkata bahwa “Dianggota Pratama Insyah Allah sangat serius”
7. Jelaskan alasan anda tentang perlu atau tidaknya aktivitas halaqah tarbiyah untuk mendidik nilai	Ibu Siti Imrohatin berkata bahwa “Perlu, karena dengan aktivitas halaqah tarbiyah kita mendapat motivasi untuk

religiusitas?	beribadah contohnya anggota dianjurkan untuk melaksanakan sholat sunnah qiyamul lail satu minggu minimal dua kali, membaca alqur'an minimal satu juz setiap hari, dan puasa sunnah minimal empat kali dalam satu bulan.
8. Apa saja kendala dalam aktivitas halaqah tarbiyah di kecamatan labuhan ratu?	Ibu Siti Imrohatin berkata bahwa "Faktor eksternal adanya beberapa orang yang tidak menyukai PKS dalam melalukan halaqah tarbiyah untuk pembinaan religi"
9. Apa saja pencapaian target yang sudah dicapai mengenai nilai religiusitas?	Ibu Siti Imrohatin berkata bahwa "Saya Insya Allah selalu menjalankan salat lima waktu karena merasa itu adalah kebutuhan dengan salat itu hati menjadi tenang, keimanan bertambah, luasawasannya mengenai Islam yang <i>rahmatan lil alamin</i> , bacaan Alquran minimal satu hari satu juz".

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
KADER/ANGGOTA HALAQAH TARBIYAH LABUHAN RATU**

Informan : Esi Elfika Sari

Waktu pelaksanaan : Minggu, 20 februari 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apakah halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu masih rutin berjalan?	Ibu Esi Elfika Sari berkata bahwa "Alhamdulillah masih berjalan rutin"
2. Kapan dan dimana tempat pelaksanaan kegiatannya?	Ibu Esi Elfika Sari berkata bahwa "Setiap hari jumat, dan bergilir disetiap rumah kelompok/kader"
3. Apasaja yang diajarkan dalam halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Ibu Esi Elfika Sari berkata bahwa "Harus menggunakan pakaian yang menutup aurat, memakai jilbab dan kaos kaki semua itu diharapkan dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari tidak hanya ketika mengikuti halaqah tarbiyah"
4. Apa saja model halaqah tarbiyah yang digunakan dalam mendidik nilai religiusitas kader/anggota?	Ibu Esi Elfika Sari berkata bahwa "Ceramah atau penjelasan materi"
5. Bagaimana runtutan kegiatan aktivitas halaqah tarbiyah dikecamatan labuhan ratu?	Ibu Esi Elfika Sari berkata bahwa "Setiap minggunya, selalu diawali pembukaan, membaca alquran setiap anggota bergilir kemudian pembina menyimak hafalan anggota untuk mengecek hafalan anggota satu persatu dimulai dari surat-surat pendek juz 30 nah setelah itu kita berinfak baru materi dari pembina biasanya ada tanya jawab atau diskusi setelah itu penutup."
6. Apakah semua anggota serius dalam mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah ini?	Ibu Esi Elfika Sari berkata bahwa "Kadang serius kadang juga tidak karena banyak faktor kadang juga ada yang tidur"
7. Jelaskan alasan anda tentang perlu atau tidaknya aktivitas halaqah tarbiyah untuk mendidik nilai religiusitas?	Ibu Esi Elfika Sari berkata bahwa "Perlu, karena kita ketika tidak ada masukan ilmu agama itu bagaikan hidup tanpa makan, jadi ilmu agama itu bagaikan asupan misalkan tidak ikut halaqah itu saya mungkin ada down

	(tidak semangat) memperbaiki diri terus menerus”
8. Apa saja kendala dalam aktivitas halaqah tarbiyah di kecamatan labuhan ratu?	Ibu Esi Elfika Sari berkata bahwa “ Kurangnya kekompakan anggota misalkan dalam satu kelompok itu terdapat sepuluh orang ada empat orang yang tidak berangkat dan hal tersebut dapat mengakibatkan tertinggalnya materi yang diajarkan”
9. Apa saja pencapaian target yang sudah dicapai mengenai nilai religiusitas?	Ibu Esi Elfika Sari berkata bahwa “hafalan al-quran terus bertambah karena semangat dengan dorongan teman-teman yang lain,diusahakan tidak mengulur waktu sholat wajib, qiyamul lail, istiqomah membaca Alquranalhamdulillah untuk pelaksanaan salat wajib sudah terpenuhi semua hingga ada rasa tidak enak jika meninggalkannya, dalam aktivitas halaqah Tarbiyah selalu dinasehati dan dimotivasi oleh Pembina dan sesama anggota untuk berlomba-lomba dalam kebaikan”.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
KADER/ANGGOTA HALAQAH TARBIYAH LABUHAN RATU**

Informan : Salbiyah

Waktu pelaksanaan : Minggu, 20 februari 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apakah halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu masih rutin berjalan?	Ibu Salbiyah berkata bahwa “ Iya masih”
2. Kapan dan dimana tempat pelaksanaan kegiatannya?	Ibu Salbiyah berkata bahwa “setiap hari jumat, dirumah peserta secara bergantian setiap minggunya”
3. Apasaja yang diajarkan dalam halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Ibu Salbiyah berkata bahwa “ Ada ketentuan misalkan tidak bisa hadir harus izin kepada pembina, membiasakan adab yang baik”
4. Apa saja model halaqah tarbiyah yang digunakan dalam mendidik nilai religiusitas kader/anggota?	Ibu Salbiyah berkata bahwa “Ceramah dari pembina halaqah tarbiyah, setelah itu apabila ada yang kurang jelas ada sesi tanya jawab kemudian ada shering”
5. Bagaimana runtutan kegiatan aktivitas halaqah tarbiyah dikecamatan labuhan ratu?	Ibu Salbiyah berkata bahwa “Saya alhamdulillah rutin mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah ini setiap minggunya, apabila ketika pembina datang dengan salam dan selalu menanyakan kabar kepada anggota dan menanyakan mana anggota lainnya apakah sudah lengkap atau belum dan ketika ada yang belum hadir itu biasanya pembina menanyakan alasannya kepada kitanggota lain apakah ada kabar atau izin setelah itu kita buka dengan pemukaan, membaca alquran secara bergantian, setor hafalan selama mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah setiap minggunya kita diharuskan infak rutin berapapun jumlahnya tidak masalah tetapi yang diajarkan disini adalah memberikan sebagian rizki kita untuk beramal, penyampaian materi lalu penutup.”

6. Apakah semua anggota serius dalam mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah ini?	Ibu Salbiyah berkata bahwa “semua anggota halaqah insyaAllah Serius untuk mengikutinya”
7. Jelaskan alasan anda tentang perlu atau tidaknya aktivitas halaqah tarbiyah untuk mendidik nilai religiusitas?	Ibu Salbiyah berkata bahwa “Perlu, karena ketika kita ikut halaqah itu merasa ayo kita berlomba-lomba dalam kebaikan, kemudian ketika awal-awal covid halaqah itu jeda ya sehingga melemem ya tidak ada semangat seperti HP itu jika batrainya habis harus dicash lagi karena keimanan itu kadang naik turun.
8. Apa saja kendala dalam aktivitas halaqah tarbiyah di kecamatan labuhan ratu?	Ibu Salbiyah berkata bahwa “karena sebagian besar anggota halaqah itu memiliki anak biasanya mengikuti materi sambil mengasuh anak sehingga terkadang tidak begitu fokus dengan materi”
9. Apa saja pencapaian target yang sudah dicapai mengenai nilai religiusitas?	Ibu Salbiyah berkata bahwa “sholat wajib tepat waktu itu minimal tiga atau empat kali, sholat sunnah dhuha setiap harikalau soal salat sunah Dhuha saya rutin melaksanakannya setiap pagi hari ya minimal 4 rakaat, sholat tahajud minimal dua kali, tilawah al-quran minimal satu juz, puasa sunnah minimal tiga kali dalam sebulan, sedekah, hafalan surat pendek,

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
KADER/ANGGOTA HALAQAH TARBIYAH LABUHAN RATU**

Informan : Siti Bariah

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 28 februari 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apakah halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu masih rutin berjalan?	Ibu Siti Bariah berkata bahwa “ Iya masih berjalan”
2. Kapan dan dimana tempat pelaksanaan kegiatannya?	Ibu Siti Bariah berkata bahwa “ Setiap pekan sekali, bergiliran dari rumah anggota”
3. Apasaja yang diajarkan dalam halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Ibu Siti Bariah berkata bahwa “ Harus mencerminkan muslim yang sesungguhnya, berpakaian rapi sesuai syariat islam dan menggunakan adab misalnya jika tidak berangkat harus izin”
4. Apa saja model halaqah tarbiyah yang digunakan dalam mendidik nilai religiusitas kader/anggota?	Ibu Siti Bariah berkata bahwa “ Ceramah penjabaran materi, tanya jawab dan diskusi”
5. Bagaimana runtutan kegiatan aktivitas halaqah tarbiyah dikecamatan labuhan ratu?	Ibu Siti Bariah berkata bahwa “selalu ada pengabsenan dari pembina kemudian ada yang membuka acara lalu pembina meminta kami (anggota) membaca al-quran secara bergantian dan kita semua menyimak anggota lain yang membaca serta memperbaiki bacaan al-quran anggota lain.”
6. Apakah semua anggota serius dalam mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah ini?	Ibu Siti Bariah berkata bahwa “ Iya serius dengan kesadaran penuh karena kita sadar bahwa dengan halaqah ini kita mengalami perubahan kearah yang lebih baik”
7. Jelaskan alasan anda tentang perlu atau tidaknya aktivitas halaqah tarbiyah untuk mendidik nilai religiusitas?	Ibu Siti Bariah berkata bahwa “ Perlu, karena dengan adanya halaqah ini kita terdidik imannya ibadahnya ada semangat untuk meningkatkan ketaqwaan.”
8. Apa saja kendala dalam aktivitas halaqah tarbiyah di kecamatan labuhan ratu?	Ibu Siti Bariah berkata bahwa “mungkin kendalanya sering berbenturan dengan waktu

	pelaksanaannya berbenturan dengan acara lain misalnya.”
9. Apa saja pencapaian target yang sudah dicapai mengenai nilai religiusitas?	Ibu Siti Bariah berkata bahwa "pencapaian setelah mengikuti aktivitas halaqah Tarbiyah ini saya yang dulunya tidak berjilbab Alhamdulillah sudah berusaha menutup aurat ketika keluar rumah kemudian yang dulu salat bolong-bolong sekarang salat wajib yang lima waktu selalu terpenuhi bahkan shalat-shalat Sunnah Insyaallah juga saya laksanakan sholat wajib insyaallah tepat waktu, membaca alquran satu juz sehari, selalu membayar zakat fitrah dan mall, puasa ramadhan dan sunnah terlaksana, beriman kepada nabi dan rasul melaksanakan sunnahnya didalam kehidupan, melaksakan perintah Allah dan menjauhi larangannya karena percaya akan adanya hari akhir, meyakini setiap perbuatan baik dan buruk akan dicatat oleh malaikat Allah, dan bersikap sabar ketika ada musibah.”

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
KADER/ANGGOTA HALAQAH TARBIYAH LABUHAN RATU**

Informan : Siti Qomariah  
Waktu pelaksanaan : Senin, 28 februari 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apakah halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu masih rutin berjalan?	Ibu Siti Qomariah berkata bahwa “ Alhamdulillah Iya masih rutin berjalan”
2. Kapan dan dimana tempat pelaksanaan kegiatannya?	Ibu Siti Qomariah berkata bahwa “ Setiap pekan sekali, pelaksanaannya bergilir dari rumah anggota <i>halaqah</i> ”
3. Apasaja yang diajarkan dalam halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Ibu Siti Qomariah berkata bahwa “ Harus istiqomah atau berkesinambungan dalam mengikutinya dan jika tidak berangkat harus izin”
4. Apa saja model halaqah tarbiyah yang digunakan dalam mendidik nilai religiusitas kader/anggota?	Ibu Siti Qomariah berkata bahwa “ Model pengajarannya dengan pemberian materi Ceramah kemudian ada shering”
5. Bagaimana runtutan kegiatan aktivitas halaqah tarbiyah dikecamatan labuhan ratu?	Ibu Siti Qomariah berkata bahwa “ kegiatannya seperti yang pasti pembukaan diawal aktivitas pembawa acara membuka acara dilanjutkan membaca al-quran lanjutan dari ayat pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan secara bergantian setiap anggota, pembina kami biasanya memperbaiki kesalahan dalam membaca al-quran seperti panjang pendek maupun hukum tajwid lainnya dilanjutkan hafalan, infak, lalu pembina saya selalu menyampaikan materi poin per poin, kemudian dijelaskan setiap poin tersebut penjelasan yang diberikan juga mudah dipahami kemudian setelah selesai kita ulang kembali poin-poin tersebut tanya jawab dan penutup.”
6. Apakah semua anggota serius dalam mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah ini?	Ibu Siti Qomariah berkata bahwa “ Insya Allah serius semua alhamdulillah dalam kelompok saya antusias dalam mengikutinya”

<p>7. Jelaskan alasan anda tentang perlu atau tidaknya aktivitas halaqah tarbiyah untuk mendidik nilai religiusitas?</p>	<p>Ibu Siti Qomariah berkata bahwa “ Perlu sekali, selain untuk berdakwah kepada saudara muslim lainnya juga untuk mengingatkan pribadi masing-masing kemudian ketika kita sedang futur ada yang cambukan untuk lebih baik lagi”</p>
<p>8. Apa saja kendala dalam aktivitas halaqah tarbiyah di kecamatan labuhan ratu?</p>	<p>Ibu Siti Qomariah berkata bahwa “ menurut saya sendiri tidak ada kendala tetapi ketika berbicara mengenai pelaksanaan halaqah ada yang tidak bisa hadir dan sangat jarang sekali hadir lengkap, artinya kendala dalam masing-masing anggota berbeda-beda”</p>
<p>9. Apa saja pencapaian target yang sudah dicapai mengenai nilai religiusitas?</p>	<p>Ibu Siti Qomariah berkata bahwa “ sholat awal waktu, rutin membaca al-quran sabar dan tabah ketika Allah memberi ujian percaya Bahwasanya Allah tidak akan membebani seseorang melebihi batas kesanggupannya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”</p>

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA  
KADER/ANGGOTA HALAQAH TARBIYAH LABUHAN RATU**

Informan : syarif hidayatullah

Waktu pelaksanaan : 6 Maret 2022

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apakah halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu masih rutin berjalan?	Bapak syarif mengatatakan bahwa “ sampai saat ini pelaksnaan aktivitas halaqah tarbiyah dikecamatan labuhan ratu berjalan setiap pekan.”
2. Kapan dan dimana tempat pelaksanaan kegiatannya?	Bapak syarif mengatatakan bahwa “pelaksanaan aktivitas halaqah tarbiyah berpindah-pindah dari rumah ke rumah bergilir setiap anggota.”
3. Apasaja yang diajarkan dalam halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?	Bapak syarif mengatatakan bahwa “materi ibadah yang diajarkan seperti shalat, puasa, zakat, zikir, doa, baca al-aquran, kemudian kita juga diajarkan tolong menolong atau Saling membantu sesama dengan niat ikhlas mengharap ridho Allah SWT, selain itu juga sirah nabawi untuk penguatan dalam mencontoh kehidupan rasulullah supaya tidak menjadi orang pendendam”.
4. Apa saja model halaqah tarbiyah yang digunakan dalam mendidik nilai religiusitas kader/anggota?	Bapak syarif mengatatakan bahwa “pembina selalu menyampaikan materi dengan ceramah bagian perbagian lalu kami (anggota) diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami, biasanya diantara anggota ada yang bertanya kemudian pembina memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan.”
5. Bagaimana runtutan kegiatan aktivitas halaqah tarbiyah dikecamatan labuhan ratu?	Bapak syarif mengatatakan bahwa “sebelum acara dibuka kita biasa mengisi buku apsen atau mutabaah kemudian acara dimulai dengan pembukaan pembacaan al-quran satu persatu dan yang lain menyimak kemudian setoran hafalan lanjut dengan infak dan acara inti penyampaian materi lalu penutup pertemuan halaqah tarbiyah, MC selalu memimpin membaca doa kafaratul majelis, kami

	pun menghafal doa tersebut karena sering dibaca.”
6. Apakah semua anggota serius dalam mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah ini?	Bapak syarif mengatakan bahwa “untuk serius atau tidaknya biasanya kita bisa lihat dari kehadiran anggota jika aktif hadir atau komitmen.”
7. Jelaskan alasan anda tentang perlu atau tidaknya aktivitas halaqah tarbiyah untuk mendidik nilai religiusitas?	Bapak syarif mengatatakan bahwa “menurut saya perlu karena halaqah tarbiyah ini bisa menjadi alaram untuk mengingatkan ketika lalai atau bermalas-malasan dalam ibadah.”
8. Apa saja kendala dalam aktivitas halaqah tarbiyah di kecamatan labuhan ratu?	Bapak syarif mengatatakan bahwa “kendala dalam diri sendiri terkadang ada rasa bosan dan malas untuk berangkat.”
9. Apa saja pencapaian target yang sudah dicapai mengenai nilai religiusitas?	Bapak syarif mengatatakan bahwa "ditekankan untuk melaksanakan shalat wajibIstiqomah dan amalan sunnah membaca surat Al Kahfi setiap malam Jumat hal itu biasa saya lakukan setelah mendengar keutamaan yang akan didapat jika membacanya dari pembina halaqah tarbiyah".

## LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2359/In.28.1/J/TL.00/08/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA KECAMATAN LABUHAN RATU  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

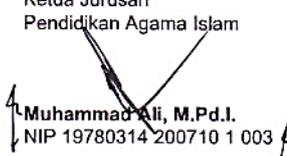
Nama : **EKA WIDIA WATI**  
NPM : 1601010241  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **AKTIVITAS HALAQAH TARBIYAH DALAM MENUMBUHKAN NILAI RELIGIUSITAS DI KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di KECAMATAN LABUHAN RATU.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Agustus 2020  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP 19780314 200710 1 003

## LAMPIRAN 3



### PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR KECAMATAN LABUHAN RATU

Jalan. Sattan Ratu Pengadilan No. 1 Labuhan Rtau Kode Pos. 34375

Labuhan Ratu, 04 September 2020

Nomor : 072 / 244 / 21-Kec/2020  
Lampiran : -  
Prihal : IZIN PRA – SURVEY

Kepada Yth,  
Sdr. Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam IAIN Metro  
Fakultas Tarbiyah Dan  
Ilmu Keguruan  
Di –  
Tempat

Memperhatikan Surat Saudara Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
INTITUT AGAMA ISLAM METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
KEGURUAN Nomor. B-2359/In.28.1/J/TL.00/08/2020  
Tanggal 19 Agustus 2020 Prihal Sebagaimana Pada pokok surat diatas  
Pada prinsipnya kami tidak Berkeberatan untuk memberikan Izin Pra Survey  
Di Kecamatan Labuhan Ratu Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/ Skripsi  
Kepada Mahasiswa/i

N A M A : EKA WIDIA WATI  
N P M : 1601010241  
SEMESTER : 9 ( SEMBILAN )  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL : AKTIVITAS HALAQAH TARBIYAH DALAM  
MENUMBUHKAN NILAI RELIGIUSITAS DI  
KEC. LABUHAN RATU KAB. LAMPUNG TIMUR

Demikian Surat Izin Pra- Survey ini di keluarkan untuk Dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

CAMAT LABUHAN RATU  
  
MURSID, S.Sos. MM  
PEMBINA (IV/a)  
NIP. 19671016 199603 1 003

*Tembusan* : di Sampaikan Kepada Yth

1. Bapak Bupati Lampung Timur  
Cq. Ka.Badan Kesbang Pol. Kab. Lampung Timur
2. ----- Arsip -----

## LAMPIRAN 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4891/In.28.1/J/TL.00/11/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Zainal Abidin (Pembimbing 1)  
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EKA WIDIA WATI**  
NPM : 1601010241  
Semester : 11 (Sebelas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Aktivitas Halaqah Tarbiyah PKS Dalam Mendidik Nilai Religiusitas Bagi Kadernya Dikecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 November 2021  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

## **LAMPIRAN 5**

### **OUTLINE**

#### **AKTIVITAS HALAQAH TARBIYAH PKS DALAM MENDIDIK NILAI RELIGIUSITAS BAGI KADERNYA DI KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Aktivitas Halaqah Tarbiyah
  - 1. Pengertian Aktivitas Halaqah Tarbiyah dan sejarahnya
  - 2. Visi Dan Misi Halaqah Tarbiyah
  - 3. Komponen Halaqah Tarbiyah
  - 4. Ciri-ciri Halaqah Yang Dinamis

5. Tingkatan keanggotaan
- B. Nilai Religiusitas
1. Pengertian Nilai Reliqiusitas
  2. Dasar Religiusitas
  3. Indikator Religiusitas

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitan
- B. Sumber Data
- C. Tehnik Pengumpulan Data
- D. Tehnik Penjamin Keabsahan Data
- E. Tehnik Analisis Data

### **BAB IV IIASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
- B. Temuan khusus
  1. Aktivitas Atau Kegiatan Halaqah Tarbiyah PKS Dalam Mendidik Nilai Reliqiusitas Bagi Kadernya
  2. Model Aktivitas Halaqah Tarbiyah PKS di Kecamatan Labuhan Ratu
  3. Materi Yang Diajarkan Untuk Mendidik Nilai Religiusitas
  4. Wujud Perilaku Kader Setelah Mendapat Materi Yang Berkaitan Dengan Nilai Religiusitas
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 08 Oktober 2021  
Penulis



Eka Widia Wati  
NPM: 1601010241

Dosen Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 1970316 199803 1 003

Dosen Pembimbing II



M. Badaruddin, M. Pd.I  
NIDN, 2014058401

## LAMPIRAN 6

### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### AKTIVITAS HALAQAH TARBİYAH PKS DALAM MENDIDIK NILAI RELIGIUSITAS KADERNYA DI KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

##### A. Wawancara

Wawancara kepada pembina :

Waktu pelaksanaan :

1. Berapa jumlah kader PKS di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?
2. Apakah semua kader PKS mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah?
3. Bagaimana pembagian kelompok atau tingkatan dalam halaqah tarbiyah?
4. Apa saja materi yang diberikan dalam mendidik nilai religiusitas di Halaqah Tarbiyah?
5. Apa saja pembahasan materi ibadah yang diajarkan dalam mendidik nilai religiusitas kader?
6. Apasaja kegiatan-kegiatan didalam halaqah tarbiyah yang mendukung dalam mendidik nilai religiusitas?
7. Apa saja metode atau cara pengajaran halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas?
8. Apa saja kriteria pembina halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan halaqah tarbiyah pks di kecamatan labuhan ratu?
10. Apa saja kendala dalam aktivitas halaqah tarbiyah di kecamatan labuhan ratu?
11. Apa saja target halaqah tarbiyah dalam mendidik nilai religiusitas?
12. Apakah dari semua target tersebut dapat terpenuhi?

13. Apabila belum, apa penyebab belum terpenuhinya target tersebut?

Wawancara kepada anggota :

Waktu pelaksanaan :

1. Apakah halaqah tarbiyah PKS di kecamatan labuhan ratu masih rutin berjalan?
2. Kapan dan dimana tempat pelaksanaan kegiatannya?
3. Apasaja aturan dalam halaqah tarbiyah PKS di kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur?
4. Apa saja model halaqah tarbiyah yang digunakan dalam mendidik nilai religiusitas kader/anggota?
5. Menurut anda apakah aktivitas halaqah tarbiyah berhasil mendidik nilai religiusitas anda dan anggota lainnya?
6. Apakah semua anggota serius dalam mengikuti aktivitas halaqah tarbiyah ini?
7. Jelaskan alasan anda tentang perlu atau tidaknya aktivitas halaqah tarbiyah untuk mendidik nilai religiusitas?
8. Apa saja kendala dalam aktivitas halaqah tarbiyah di kecamatan labuhan ratu?
9. Apa saja pencapaian target yang sudah dicapai mengenai nilai religiusitas?

B. Observasi

1. Pedoman Observasi Aktivitas Halaqah Tarbiyah PKS Dalam Mendidik Nilai Religiusitas Kadernya Di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur

Lembar Observasi

Lokasi Observasi :

Waktu Pelaksanaan :

No	Hal yang diamati	Hasil observasi
1.	Mengamati secara langsung keadaan lokasi pelaksanaan Halaqah Tarbiyah	
2.	Mengamati suasana halaqah tarbiyah secara	

	akademik di kecamatan labuhan ratu	
3.	Mengamati sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan halaqah tarbiyah selama kegiatan berlangsung	
4.	Mengamati proses aktivitas halaqah dalam mendidik nilai religiusitas	
5.	Mengamati Siapa saja yang mendukung aktivitas halaqah tarbiyah di kecamatan labuhan ratu	

C. Dokumentasi

1. Pembina dan anggota
2. Catatan hasil wawancara
3. Foto kegiatan wawancara
4. Data halaqah tarbiyah labuhan ratu

Metro, 27 januari 2022  
Penulis



Eka Widia Wati  
NPM: 1601010241

Dosen Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 1970316 199803 1 003

Dosen Pembimbing II



M. Badaruddin, M. Pd.I  
NIDN, 2014058401

LAMPIRAN 7



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Eka Widia Wati

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010241

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Des. 29 / 21 / 9	✓	outline per bnf BAB I dan BAB IV	
	Januari 1 / 21 / 18	✓	Perbaiki BAB I dan IV di outline	
	Januari 8 okt 2021	✓	ACC outline	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
 NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Eka Widia Wati

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010241

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	19 Januari 2022		- Partisipasi di wawancara partisipasi di tambah - ada yg harus diteliti dan di gardi	
2.	20 Jan 2022		Ditambah partisipasi bertukar problem atau ke peserta - Observasi perlu di pelajari lagi	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id,

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Eka Widia Wati

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010241

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	11/Jan 2021		ACC APD	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Eka Widia Wati

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010241

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu 23 Maret 2021		- Tema umum harus dipertajam	
2	Juni 2022		- Tema khusus ditambah - tambahan label diperbagai menjadi jumlah perbagai pendidikan	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Eka Widia Wati

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010241

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jabu 25 Juni 2021		ACC Setor BAB IV V	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Eka Widia Wati

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010241

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2/11/2021	✓	- Ace Outline - Tambahkan "dan sejarahnya"	
	3/12/2021	✓	Ace Bab 19/d III Buat APD	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Eka Widia Wati

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010241

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/2/2021	✓	Ace APD sibulan dijemah rumah neyapullon deta lagan	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Eka Widia Wati

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1601010241

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/6/2022	✓	Ace Bab IV sd V untuk di negosiasi kon.  - Tarla fguni : lebar kaulki m	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Dr. Zaimal Abidin, M.Ag  
NIP. 19700316 199803 1 003

## LAMPIRAN 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-0410/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : EKA WIDIA WATI  
NPM : 1601010241  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DPD PKS LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "AKTIVITAS HALAQAH TARBIYAH PKS DALAM MENDIDIK NILAI RELIGIUSITAS BAGI KADERNYA DI KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 Februari 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
Kusdih Haryono, SP.  


Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003

## LAMPIRAN 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0409/In.28/D.1/TL.00/02/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA DPD PKS LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0410/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 10 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : **EKA WIDIA WATI**  
NPM : 1601010241  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DPD PKS LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "AKTIVITAS HALAQAH TARBIYAH PKS DALAM MENDIDIK NILAI RELIGIUSITAS BAGI KADERNYA DI KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Februari 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

## LAMPIRAN 10

www.pks.id



Nomor : 020/K/AH.08-PKS/III/2022  
Lamp. : -  
Perihal : **BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth  
**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Sholawat beriring salam, semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya.

Memperhatikan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Metro (IAIN) Metro Nomor : B-0409/In.28/D.1/TL.00/02/2022 tanggal 10 Februari 2022 maka Ketua DPD PKS LAMPUNG TIMUR dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : **EKA WIDIA WATI**  
NPM : 1601010241  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan reseach/ survei di DPD PKS LAMPUNG TIMUR guna melengkapi penyelesaian tugas akhir / skripsi yang berjudul "AKTIVITAS HALAQAH TARBİYAH PKS DALAM MENDIDIK NILAI RELIGIUSITAS BAGI KADERNYA DI KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Way Jepara, 17 Maret 2022 M  
14 Sya'ban 1443 H



**Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera  
Kabupaten Lampung Timur**

Jl. Lintas Timur Km 107 Braja Sakti, Way Jepara, Lampung Timur, Lampung 34196  
www.lamtin.pks.id

## LAMPIRAN 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-720/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA WIDIA WATI  
NPM : 1601010241  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010241

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

## LAMPIRAN 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:170/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Eka Widia Wati  
NPM : 1601010241  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003 *ds*

## LAMPIRAN 13

### DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Wawancara dengan Ibu Siti Fatalingah selaku pembina



Wawancara dengan Ibu Amin Hidayati selaku pembina



Wawancara dengan Bapak Habib Rusli selaku pembina



Wawancara dengan Ibu Esi Elfika Sari sebagai anggota halaqah tarbiyah



Wawancara dengan Ibu Siti Imrohatin sebagai anggota halaqah tarbiyah



Dokumentasi dalam aktivitas halaqah tarbiyah



Dokumentasi aktivitas halaqah tarbiyah



## **RIWAYAT HIDUP**



Eka Widia Wati dilahirkan di Labuhan Ratu VI Kec. Labuhan Ratu Lampung Timur pada tanggal 31 Desember 1997, anak pertama dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Katemo dan ibu Siti Bariah, yang memiliki adik bernama Dwi Kartika. Pendidikan dasar Penulis ditempuh di SDN 01 Labuhan Ratu VI dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMPN 01 Labuhan Ratu selesai pada tahun 2013, sedangkan pendidikan menengah atas di SMAN 01 Labuhan Ratu, dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN METRO), Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada Tahun Akademik.2016/2017.